

**PENYUSUNAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
MATA PELAJARAN PRODUKTIF TEKNIK KOMPUTER JARINGAN DI
SMK SE-KABUPATEN KULON PROGO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

RIZA RETRIKASARI

NIM. 05502241033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Penyusunan Kerikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Produktif Teknik Komputer Jaringan di SMK se-Kabupaten Kulon Progo” yang disusun oleh Riza Retrikasari, NIM 05502241033 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2012

Menyetujui,
Pembimbing skripsi



Suparman, M.Pd.

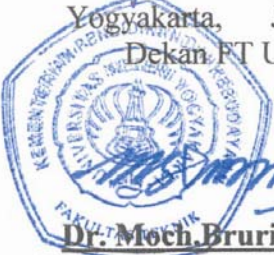
NIP. 19491231 197803 1 004

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Produktif Teknik Komputer Jaringan di SMK se-Kabupaten Kulon Progo” yang disusun oleh Riza Retrikasari, NIM 05502241033 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Suparman, M.Pd.	Ketua Penguji	22 Juni 2012
Muhammad Munir, M.Pd.	Sekretaris Penguji	22 Juni 2012
Slamet, M.Pd.	Penguji Utama	22 Juni 2012

Yogyakarta, Juli 2012
Dekan FT UNY

Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

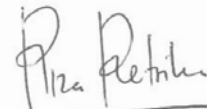
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riza Retrikasari
NIM : 05502241033
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul Proyek Akhir : Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
Mata Pelajaran Produktif Teknik Komputer
Jaringan di SMK se-Kabupaten Kulon Progo

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Yogyakarta atau perguruan tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah yang benar. Jika ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Juni, 2012
Yang Menyatakan,



Riza Retrikasari
05502241033



“Man Jadda Wajada”
(Anonim)

“DREAM, believe, and make it happen!”
(Agnes Monica)

PENYUSUNAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
MATA PELAJARAN PRODUKTIF TEKNIK KOMPUTER JARINGAN DI
SMK SE-KABUPATEN KULON PROGO

Oleh :
Riza Retrikasari
NIM. 05502241033

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui penyusunan KTSP pada mata pelajaran produktif teknik komputer jaringan di SMK se-Kabupaten Kulon Progo, (2) Mengetahui hambatan atau kesulitan yang dihadapi oleh guru pengampu mata pelajaran produktif TKJ dalam implementasi KTSP. Penelitian ini termasuk penelitian studi kasus, sebagai objek penelitiannya adalah SMK se-Kabupaten Kulon Progo khususnya mata pelajaran produktif TKJ dengan responden guru sebanyak 20 orang dan waka kurikulum sebanyak 6 orang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif evaluatif, di mana dalam penelitian ini hanya mendeskripsikan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan tanpa mengadakan perubahan pada masing-masing variabel penelitian. Pengambilan data pada penelitian ini diambil dengan metode angket dan dokumentasi. Sebelum diadakan penelitian, terlebih dahulu diadakan uji instrumen dengan teknik *expert judgement*. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dengan menghitung persentase pencapaian untuk setiap variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan KTSP mata pelajaran produktif teknik komputer jaringan di SMK se-Kabupaten Kulon Progo oleh guru dikategorikan SANGAT BAIK dengan prosentase pencapaian sebesar 90% sedangkan oleh waka kurikulum dikategorikan CUKUP BAIK dengan prosentase 50% dan kendala-kendala yang dihadapi dalam penyusunan KTSP mata pelajaran produktif teknik komputer jaringan di SMK se-Kabupaten Kulon Progo ialah keterbatasan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar dan pemahaman responden yang belum seragam mengenai penyusunan KTSP

Kata kunci : penyusunan, ktsp

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyusun laporan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mata pelajaran produktif TKJ di SMK se-Kabupaten Kulon Progo”** dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan atas baginda Nabi Muhammad SAW, keluarganya, shohabatnya, dan kita semua. Amien.

Dalam penulisan laporan tugas akhir skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan serta saran dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas limpahan kenikmatan dan Hidayah-Nya.
2. Dr.Moch.Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Muhammad Munir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Suparman, M.Pd. selaku dosen pembimbing Tugas akhir skripsi yang banyak memberikan pengarahan kepada penulis.
5. Para Dosen, Teknisi dan Staf Jurusan Teknik Elektronika yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan bantuannya selama ini sehingga dapat terselesaikannya pembuatan Skripsi ini.

6. Semua pihak terkait yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan baik materiil maupun sprituil. Semoga kebaikan kalian menjadi amal ibadah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangsempurnaan, maka kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak, akan penulis terima dengan senang hati untuk kesempurnaan laporan ini. Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkan serta dapat menjadi amal ibadah yang diterima di sisi-Nya. Amien.

Yogyakarta, Juni, 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan	3
F. Manfaat	4
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritik	5
1. Kurikulum.....	5
a. Pengertian Kurikulum.....	5

2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	6
a. Pengertian KTSP.....	6
b. Landasan Pengembangan KTSP.....	8
c. Tujuan,Prinsip dan Acuan Penyusunan KTSP.....	8
d. Komponen-komponen KTSP.....	12
B. Hasil Penelitian yang Relevan	59
C. Kerangka Berpikir.....	60
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain penelitian.....	62
1. Metode Penelitian	62
2. Tempat dan Waktu Penelitian	62
3. Populasi dan Sampel Penelitian	62
B. Teknik Pengambilan Data.....	64
C. Instrumen Penelitian	64
D. Teknik Analisis Data.....	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	71
B. Pembahasan Hasil Penelitian	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alokasi Waktu pada Kalender Pendidikan	18
Tabel 2. Struktur Kurikulum SMK/MAK.....	21
Tabel 3. Beban Belajar Kegiatan Tatap Muka Keseluruhan untuk setiap Satuan Pendidikan	36
Tabel 4. Populasi SMK Program Keahlian TKJ di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2011/2012.....	63
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen responden waka kurikulum.....	65
Tabel 6. Kisi-kisi instrumen responden guru TKJ	65
Tabel 7. Interpretasi Nilai R.....	68
Tabel 8. Kriteria Kategori penilaian	70
Tabel 9. Data Penyusunan KTSP responden guru	79
Tabel 10. Data Penyusunan KTSP responden waka kurikulum	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Prosentase Data Penyusunan KTSP Responden Guru.....	78
Gambar 2. Grafik Prosentase Data Penyusunan KTSP Responden Waka	
Kurikulum	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen uji coba penelitian	92
Lampiran 2. Uji validitas dan reliabilitas	93
Lampiran 3. Silabus	94
Lampiran 4 RPP	95
Lampiran 5. Dokumentasi surat izin penelitian	96
Lampiran 6. Angket Penelitian.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan kepada bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Dengan kata lain bahwa kurikulum berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan yaitu membina serta mengembangkan peserta didik sebagai manusia yang berilmu, berakhlak, bermoral, dan beramal.

Pada tahun pelajaran 2006/2007 Departemen Pendidikan Nasional melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) meluncurkan Kurikulum yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Ramly (2007) mengatakan bahwa pada prinsipnya KTSP bukan kurikulum baru, hanya modifikasi dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Banyak keraguan tentang pelaksanaan KTSP tersebut di lapangan pada awalnya. Seperti dikatakan Ramly (2007) bahwa pada masa transisi ini banyak sekolah yang belum menerapkan kurikulum buatan sendiri. Kendalanya, banyak guru yang tidak tahu bagaimana menyusun kurikulum model KTSP.

Dijelaskan bahwa banyak guru yang kebingungan dengan model KTSP karena sudah lama guru menerima kurikulum dalam bentuk jadi dari pemerintah pusat. Selain itu sekolah yang telah melaksanakan KTSP banyak menemui kendala, yaitu kendala dalam perencanaan, pelaksanaan maupun dalam evaluasi seperti minimnya buku acuan, terbatasnya sarana dan prasarana, persepsi guru yang belum sama dalam pembuatan silabus, paradigma lama yang masih melekat yaitu guru sebagai sentral KBM, belum adanya standar penilaian afektif dan psikomotorik, serta pemanfaatan

multimedia yang belum optimal. Padahal, KTSP menuntut kreativitas untuk menyusun model pendidikan yang sesuai dengan kondisi lokal

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru sebagai pelaksana kurikulum dituntut untuk dapat menyusun dan mengembangkan silabus sesuai kondisi dan kebutuhan masing-masing sekolah dan daerah dengan tetap berpedoman pada standar isi dan standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan. disamping itu guru juga harus mampu mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam mengembangkan RPP, termasuk materi yang digunakan sebagai bahan kajian dalam pembelajaran, guru harus memperhatikan karakteristik peserta didik. Dengan demikian anak didik akan dapat menanggapi dan kemudian memahami pelajaran yang diberikan, bahkan konsentrasi peserta didik akan terpusat.

Menghadapi permasalahan tersebut, peneliti hendak meneliti bagaimana penyusunan KTSP di SMK se Kabupaten Kulonprogo program keahlian teknik komputer jaringan.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalah - masalah yang muncul, antara lain:

1. Sekolah belum menerapkan kurikulum sendiri di karenakan guru tidak tahu cara menyusun KTSP sehingga pelaksanaan kurikulum belum sesuai dengan pedoman pelaksanaan KTSP
2. Sekolah masih menemui banyak kendala-kendala dalam pelaksanaan KTSP
3. Guru belum paham dalam membuat perangkat pendukung pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, masalah dibatasi pada evaluasi penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada mata pelajaran produktif teknik komputer jaringan di SMK se Kabupaten Kulonprogo

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka muncul beberapa rumusan masalah antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana penyusunan KTSP pada mata pelajaran produktif TKJ di SMK Se Kabupaten Kulonprogo?
2. Apakah hambatan atau kesulitan yang dihadapi oleh guru pengampu mata pelajaran produktif TKJ dalam implementasi KTSP ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka diharapkan akan dicapai tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui penyusunan KTSP pada mata pelajaran produktif TKJ di SMK Se Kabupaten Kulonprogo
2. Mengetahui hambatan atau kesulitan yang dihadapi oleh guru pengampu mata pelajaran produktif TKJ dalam implementasi KTSP

F. Maanfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian tentang penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mata pelajaran produktif Teknik Komputer Jaringan di SMK Se Kabupaten Kulonprogo diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi mahasiswa

Dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dan dapat mencari solusi permasalahannya sehingga dapat menambah pengetahuan terutama dalam meneliti tentang masalah kependidikan.

2. Bagi Sekolah

Sekoloah akan mengetahui tentang penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mata pelajaran produktif Teknik Komputer Jaringan di SMK se-kabupaten Kulonprogo. Dengan demikian sekolah dapat menentukan langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kinerja guru secara menyeluruh

3. Bagi Perguruan Tinggi

Mengetahui sejauh mana mahasiswa dapat menerapkan ilmu dalam meneliti suatu masalah kependidikan yang nantinya akan berguna bagi masyarakat luas maupun dunia pendidikan

4. Bagi Dunia Pendidikan

Peran serta penulis untuk mengetahui penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mata pelajaran produktif Teknik Komputer Jaringan di SMK se-kabupaten Kulonprogo.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritis

1. Kurikulum

a. Pengertian Kurikulum

Menurut Wina Sanjaya (2010:9) kurikulum adalah sebuah dokumen perencanaan yang berisi tentang tujuan yang harus dicapai, isi materi dan pengalaman belajar yang harus dilakukan siswa, strategi dan cara yang dapat dikembangkan, evaluasi yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang pencapaian tujuan, serta implementasi dari dokumen yang dirancang dalam bentuk nyata.

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional “ Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurikulum dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran. Demikian pula sebaliknya, tanpa kurikulum yang jelas sebagai acuan maka kegiatan pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik sesuai yang diharapkan atau tujuannya.

Kurikulum harus direncanakan dan disusun sedemikian rupa sebagai pegangan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Pencapaian tujuan tersebut berlangsung dalam proses bagaimana kurikulum diterjemahkan dan diimplementasikan. Hal tersebut dikarenakan untuk mencapai hasil yang optimal, kurikulum yang baik perlu diimbangi dengan implementasi yang baik pula. Karenanya suatu proses

memerlukan sumber daya yang optimal, yang mampu memahami dan melaksanakan program sesuai dengan maksud program itu dibuat.

2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

a. Pengertian KTSP

Menurut Mulyasa (2007:8-9), KTSP merupakan singkatan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah atau daerah, karakteristik sekolah atau daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik. Sekolah dan komite sekolah, atau madrasah dan komite madrasah mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabus berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, di bawah supervise dinas kabupaten /kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan SD, SMP, SMA, dan SMK, serta Departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK.

Lebih lanjut Mulyasa (2007:9-11) menjelaskan bahwa KTSP merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih familiar dengan guru, karena mereka banyak dilibatkan diharapkan memiliki tanggung jawab yang memadai. Penyempurnaan kurikulum yang berkelanjutan merupakan keharusan agar system pendidikan nasional selalu relevan dan kompetitif. Hal tersebut juga sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 35 dan 36 yang menekankan perlunya peningkatan standar nasional pendidikan sebagai acuan kurikulum secara berencana dan berkala dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional

Sejak tahun 2001, Depdiknas melakukan serangkaian kegiatan rintisan secara terbatas untuk validitas dan mendapatkan masukan empiris. Kurikulum ini disebut Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), karena menggunakan pendekatan kompetensi, dan kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik pada setiap tingkatan kelas dan pada akhir satuan pendidikan dirumuskan secara eksplisit. Disamping rumusan kompetensi, dirumuskan pula materi standar untuk mendukung pencapaian kompetensi dan indikator yang dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk melihat ketercapaian hasil pembelajaran.

Dalam struktur kurikulum dilakukan penyempurnaan – penyempurnaan yang meliputi jumlah mata pelajaran , beban belajar, alokasi waktu, mata pelajaran pilihan dan muatan local, serta system pelaksanaannya, baik system paket maupun system Satuan Kredit Semester (SKS). Sesuai lahirnya PP Nomor 19 tahun 2005, penyempurnaan kurikulum selanjutnya dilakukan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Penyempurnaan berdasarkan hasil kajian para pakar pendidikan yang tergabung di BNSP dan juga masukan dari masyarakat yang difokuskan dalam dua hal yakni pengurangan beban belajar kurang – lebih 10 % serta penyerdehanaan kerangka dasar dan struktur kurikulum.

Berkaitan dengan standar nasional pendidikan, pemerintah telah menetapkan delapan aspek pendidikan yang harus distandarkan secara nasional. Delapan aspek tersebut antara lain , standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga pendidik, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembayaran dan standar penilaian pendidikan. Standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah telah disahkan Menteri dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 Tahun 2006 tanggal 23 Mei 2006. Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah telah

disahkan Menteri dengan Peraturan Menteri Pendidikan No.23 Tahun 2006 tanggal 23 Mei 2006. Disamping itu, Pemerintah dalam ini Menteri Pendidikan Nasional juga telah mengeluarkan Peraturan No.24 Tahun 2006 tanggal 2 Juni 2006 tentang Pelaksanaan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi dan Permendiknas No.23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Kelulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Peraturan tersebut diharapkan dapat dilaksanakan mulai tahun ajaran 2006/2007.

b. Landasan Pengembangan KTSP

KTSP dilandasi oleh Undang-undang dan peraturan pemerintah antara lain:

- 1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2) Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 3) Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi
- 4) Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- 5) Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan permendiknas Nomor 22 dan 23.

c. Tujuan, Prinsip dan Acuan Penyusunan KTSP

Mulyasa (2007:22-23) menyatakan bahwa secara umum tujuan diterapkan KTSP adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum. Secara khusus tujuan dilaksanakan KTSP adalah: (a) Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum , mengelola dan memberdayakan

sumberdaya yang tersedia; (b) Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama; (c). Meningkatkan kompetisi yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai

Prinsip pengembangan KTSP menurut Pustaka Yustisia (2007: 146-147) disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut : (a) berpusat pada potensi, perkembangan,kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya; (b) beragam dan terpadu; (c) tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan,teknologi dan seni; (d) relevan dengan kebutuhan hidup; (e) menyeluruh dan berkesinambungan; (f) belajar sepanjang hidup; (g) seimbang antara kepentingan nasional dan seimbang antara kepentingan daerah.

KTSP menurut (BSPN, 2006:7-9) juga disusun dengan memperhatikan acuan operasional sebagai berikut:

1) Peningkatan iman dan taqwa serta ahlak mulia

Keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Kurikulum disusun memungkinkan semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.

2) Peningkatan potensi, kecerdasan dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri (kognitif,afektif dan psikomotor) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi,tingkat perkembangan ,

minat, kecerdasan intelektual , emosional dan social, spiritual dan kinestetik peserta didik.

3) Keragaman potensi, karakteristik daerah dan lingkungan.

Daerah memiliki potensi, kebutuhan, tantangan dan keragaman karakteristik lingkungan. Masing-masing daerah memerlukan pendidikan sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, kurikulum harus memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah.

4) Tuntutan pembangunan daerah dan nasional

Dalam era otonomi dan desentralisasi untuk mewujudkan pendidikan yang otonom dan demokratis perlu memperhatikan keragaman dan mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional. Untuk itu, keduanya harus ditampung secara berimbang dan saling mengisi.

5) Tuntutan dunia kerja

Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh sebab itu, kurikulum perlu memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja. Hal ini sangat penting terutama bagi satuan pendidikan kejuruan dan peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

6) Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan di mana IPTEK sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian perkembangan IPTEKS sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

7) Agama

Kurikulum harus dikembangkan untuk mendukung peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia dengan tetap memelihara toleransi dan kerukunan umat beragama. Oleh karena itu, muatan kurikulum semua mata pelajaran harus ikut mendukung peningkatan iman, taqwa dan akhlak mulia

8) Dinamika perkembangan global

Pendidikan harus menciptakan kemandirian, baik pada individu maupun bangsa, yang sangat penting ketika dunia digerakkan oleh pasar bebas. Pergaulan antar bangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan suku dan bangsa lain.

9) Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.

Pendidikan diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI. Oleh

karena itu, kurikulum harus mendorong berkembangnya wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI.

10) Kondisi sosial budaya masyarakat setempat

Kurikulum harus dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik social budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat harus terlebih dahulu ditumbuhkan sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain

11) Kesenjangan gender

Kurikulum harus diarahkan kepada terciptanya pendidikan yang berkeadilan dan memperhatikan kesetaraan gender

12) Kurikulum satuan pendidikan

Kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, kondisi dan ciri khas satuan pendidikan.

d. Komponen-Komponen KTSP

Komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) meliputi:

1) Visi dan Misi Satuan Pendidikan

Mulyasa (2007:176-178) menjelaskan bahwa dalam menetapkan visi dan misi satuan pendidikan, kepala sekolah harus terlebih dahulu memahami visi itu sendiri. Menurut Gaffar (1994) yang dikutip oleh Mulyasa (2007:176) visi adalah daya pandang yang jauh, mendalam dan meluas yang merupakan daya pikir yang abstrak, yang memiliki kekuatan yang dahsyat dan dapat

menerobos batas-batas fisik dan tempat. Definisi lain mengatakan bahwa visi atau wawasan adalah suatu pandangan yang merupakan kristalisasi dan intisari dari suatu kemampuan (*competence*), kebolehan (*ability*) dan kebiasaan (*self efficacy*) dalam melihat, menganalisa dan menafsirkan. Dalam mengembangkan visi, kepala sekolah harus mampu mendayagunakan kekuatan-kekuatan yang relevan bagi kegiatan internal sekolah. Kekuatan-kekuatan tersebut dapat dibagi menjadi dua kelompok. Pertama, kekuatan yang berhubungan dengan apa yang sedang berlangsung di luar sekolah. Kedua, kekuatan yang berhubungan dengan klien pendidikan, yaitu latar belakang sosial, aspirasi keuangan, sumber-sumber masyarakat dan karakteristik lingkungan. Visi dan misi pendidikan dapat dikembangkan oleh lembaga masing-masing dengan memperhatikan potensi dan kelemahan. Sebaiknya visi dan misi satuan pendidikan bukan hanya rumusan yang hampa makna, tetapi merupakan acuan yang sarat dengan makna, sehingga mewarnai seluruh kegiatan di satuan pendidikan tersebut.

Berdasarkan Panduan Penyusunan KTSP dari Departemen Pendidikan Nasional cara menyusun visi dan misi adalah sebagai berikut:

a) Visi Sekolah/madrasah:

- (1) Dijadikan sebagai cita-cita bersama warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang;
- (2) Mampu menggambarkan budaya dan karakter bangsa
- (3) Mampu memberikan inspirasi, motivasi, dan kekuatan pada warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan

- (4) Dirumuskan berdasar masukan dari berbagai warga sekolah/madrasah dan pihak-pihak yang berkepentingan, selaras dengan visi institusi di atasnya serta visi pendidikan nasional;
- (5) Diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah/madrasah dengan memperhatikan masukan komite sekolah/madrasah;
- (6) Disosialisasikan kepada warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan;
- (7) Ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat.

Visi dalam penelitian ini adalah visi yang merupakan cita-cita bersama dan mampu memberikan inspirasi, motivasi dan kekuatan bagi warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu dalam merumuskan visi warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan hendaknya di ajak bermusyawarah sehingga seluruh warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan bersama-sama berperan aktif untuk mewujudkannya.

b) Misi sekolah/madrasah:

- (1) Memberikan arah dalam mewujudkan visi sekolah/madrasah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional;
- (2) Merupakan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu;
- (3) Menjadi dasar program pokok sekolah/madrasah;
- (4) Menekankan pada kualitas layanan peserta didik dan mutu lulusan yang diharapkan oleh sekolah/madrasah;

- (5) Memuat pernyataan umum dan khusus yang berkaitan dengan program sekolah/madrasah;
- (6) Memberikan keluwesan dan ruang gerak pengembangan kegiatan satuan-satuan unit sekolah/madrasah yang terlibat;
- (7) Dirumuskan berdasarkan masukan dari segenap pihak yang berkepentingan termasuk komite sekolah/madrasah dan diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah/madrasah;
- (8) Disosialisasikan kepada warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan;
- (9) Ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat.

Misi dalam penelitian ini adalah misi yang mampu memberikan arah dalam mewujudkan visi sekolah dan merupakan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu, serta menjadi dasar program pokok sekolah.

2) Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Dalam pengembangan KTSP, satuan pendidikan harus menyusun program peningkatan mutu yang akan mencakup: tujuan, sasaran dan target yang akan dicapai, untuk program jangka pendek ataupun program jangka panjang. Tujuan satuan pendidikan termasuk sasaran dan target harus dirumuskan secara tertulis dengan jelas, mudah dipahami oleh semua pihak dan kemajuan satuan pendidikan harus dapat dirasakan oleh semua pihak yang terlibat (Mulyasa, 2007:178).

Berdasarkan BAB II Lampiran Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006, tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan,

pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Pendidikan SMK disiapkan untuk menghasilkan tamatan yang siap bekerja sesuai dengan bidang keahliannya atau untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan bidang keahlian yang ingin ditempuh.

Menurut Panduan Penyusunan KTSP Departemen Pendidikan nasional tujuan sekolah dirumuskan dan ditetapkan serta dikembangkan, mengacu pada visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional serta relevan dengan kebutuhan masyarakat . berikut ini cara penyusunan tujuan satuan pendidikan menurut Panduan Penyusunan KTSP yaitu :

- a) Menggambarkan tingkat kualitas yang perlu dicapai dalam jangka menengah (empat tahunan);
- b) Mengacu pada visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional serta relevan dengan kebutuhan masyarakat;
- c) Mengacu pada standar kompetensi lulusan yang sudah ditetapkan oleh sekolah/madrasah dan Pemerintah;
- d) Mengakomodasi masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan termasuk komite sekolah madrasah dan diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah/madrasah;
- e) Disosialisasikan kepada warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan

Tujuan satuan pendidikan dalam penelitian ini adalah tujuan yang mengacu pada visi, misi, tujuan pendidikan nasional dan standar kompetensi lulusan serta relevan dengan kebutuhan masyarakat. Tujuan satuan pendidikan mengakomodasi masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan dan disosialisasikan kepada warga sekolah.

3) Kalender Pendidikan

Dalam rangka pengembangan KTSP setiap satuan pendidikan harus menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana tercantum dalam Standar Isi. Dalam penyusunan kalender pendidikan, pengembangan kurikulum harus mampu menghitung jam efektif untuk pembentukan kompetensi peserta didik, dan menyesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu.

Hari belajar efektif dalam satu tahun pelajaran dilaksanakan dengan menggunakan sistem semester yaitu dalam satu tahun pelajaran terdiri dari dua kelompok penyelenggaraan pendidikan yang terdiri atas 34 minggu. Berdasarkan sumber-sumber tersebut, dapat ditetapkan dan dikembangkan jumlah kompetensi dasar, dan waktu yang tersedia untuk menyelesaikan kompetensi dasar, jumlah ulangan, baik ulangan umum maupun ulangan harian dan jumlah waktu cadangan (Mulyasa, 2007:179-180).

Berdasarkan BAB IV Lampiran Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006, kurikulum satuan pendidikan pada setiap jenis dan jenjang diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setiap tahun ajaran. Kalender

pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

a) Alokasi Waktu

- (1) Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.
- (2) Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.
- (3) Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh matapelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri.
- (4) Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional dan hari libur khusus.

Tabel 1. Alokasi Waktu pada Kalender Pendidikan

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Minggu efektif belajar	Minimum 34 minggu dan maksimum 38 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan
2.	Jeda tengah semester	Maksimum 2 minggu	Satu minggu setiap semester
3.	Jeda antar semester	Maksimum 2 minggu	Antara semester I dan II
4.	Libur akhir tahun pelajaran	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran
5.	Hari libur keagamaan	2 – 4 minggu	Daerah khusus yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengaturnya sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif
6.	Hari libur umum / nasional	Maksimum 2 minggu	Disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah
7.	Hari libur khusus Penetapan Kalender Pendidikan	Maksimum 1 minggu	Untuk satuan pendidikan sesuai dengan ciri kekhususan masing-masing
8.	Kegiatan khusus sekolah/madrasah	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah/madrasah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif

b). Penetapan Kalender Pendidikan

- (1) Permulaan tahun pelajaran adalah bulan Juli setiap tahun dan berakhir pada bulan Juni tahun berikutnya.
- (2) Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan, Kepala Daerah tingkat Kabupaten/Kota, dan/atau organisasi penyelenggara pendidikan dapat menetapkan hari libur khusus.
- (3) Pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota dapat menetapkan hari libur serentak untuk satuan-satuan pendidikan.
- (4) Kalender pendidikan untuk setiap satuan pendidikan disusun oleh masing-masing satuan pendidikan berdasarkan alokasi waktu sebagaimana tersebut pada dokumen Standar Isi ini dengan memperhatikan ketentuan dari pemerintah/pemerintah daerah

Kalender pendidikan dalam penelitian ini adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran dan disusun oleh masing-masing satuan pendidikan berdasarkan alokasi waktu sebagaimana tersebut pada dokumen Standar Isi.

4) Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

a) Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Struktur Kurikulum berisi Struktur Kurikulum Tingkat Sekolah yang disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik dan sekolah terkait dengan upaya

pencapaian SKL. Pengembangan Struktur Kurikulum dilakukan dengan cara antara lain:

- (1) Mengatur alokasi waktu pembelajaran “tatap muka” seluruh mata pelajaran.
- (2) Memanfaatkan 4 jam tambahan untuk menambah jam pembelajaran pada mata pelajaran tertentu atau menambah mata pelajaran baru (apabila alasan tertentu sekolah menambah lebih dari 4 jam pelajaran maka perlu mendapat persetujuan Menteri Pendidikan Nasional).
- (3) Mencantumkan jenis mata pelajaran muatan lokal dalam struktur kurikulum.
- (4) Tidak boleh mengurangi mata pelajaran yang tercantum dalam standar isi

Berdasarkan lampiran Permendiknas No.22 tahun 2006 Bab III, Struktur kurikulum SMK/MAK meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam jenjang pendidikan selama tiga tahun atau dapat diperpanjang hingga empat tahun mulai kelas X sampai kelas XIII. Struktur kurikulum SMK disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran.

Tabel 2. Struktur Kurikulum SMK/MAK

Komponen	Durasi Waktu(Jam)
A. Mata Pelajaran	
1. Pendidikan Agama	192
2. Pendidikan Kewarganegaraan	192
3. Bahasa Indonesia	192
4. Bahasa Inggris	440 ^{a)}
5. Matematika	
5.1 Matematika Kelompok Seni, Pariwisata,Dan Teknologi Kerumahtanggaan	330 ^{a)}
5.2 Matematika Kelompok Sosial, Administrasi Perkantoran dan Akuntansi	403 ^{a)}
5.3 Matematika Kelompok Teknologi, Kesehatan, dan Pertanian	516 ^{a)}
6. Ilmu Pengetahuan Alam	
6.1 IPA	192 ^{a)}
6.2 Fisika	
6.2.1 Fisika Kelompok Pertanian	192 ^{a)}
6.2.2 Fisika Kelompok Teknologi	276 ^{a)}
6.3 Kimia	
6.3.1 Kimia Kelompok Pertanian	192 ^{a)}
6.3.2 Kimia Kelompok Teknologi dan Kesehatan	192 ^{a)}
6.4 Biologi	
6.4.1 Biologi Kelompok Pertanian	192 ^{a)}
6.4.2 Biologi Kelompok Kesehatan	192 ^{a)}
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	128 ^{a)}
8. Seni Budaya	128 ^{a)}
9. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	192
10. Kejuruan	
10.1 Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	202
10.2 Kewirausahaan	192
10.3 Dasar Kompetensi Kejuruan ^{b)}	140
10.4 Kompetensi Kejuruan ^{b)}	1044 ^{c)}
B. Muatan Lokal	192
C. Pengembangan Diri ^{d)}	(192)

Keterangan notasi

- a) Durasi waktu adalah jam minimal yang digunakan oleh setiap program keahlian. Program keahlian yang memerlukan waktu lebih jam tambahannya diintegrasikan ke dalam mata pelajaran yang sama, di luar jam yang dicantumkan.
- b) Terdiri dari berbagai mata pelajaran yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan setiap program keahlian.
- c) Jumlah jam Kompetensi Kejuruan pada dasarnya sesuai dengan kebutuhan standar kompetensi kerja yang berlaku di dunia kerja tetapi tidak boleh kurang dari 1044 jam.
- d) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Implikasi dari struktur kurikulum di atas dijelaskan sebagai berikut.

- (1) Di dalam penyusunan kurikulum SMK/MAK mata pelajaran dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu kelompok normative, adaptif, dan produktif. Kelompok normatif adalah mata pelajaran yang dialokasikan secara tetap yang dialokasikan secara tetap yang meliputi Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, dan Seni Budaya. Kelompok adaptif terdiri atas mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi, dan Kewirausahaan. Kelompok produktif terdiri atas sejumlah mata pelajaran yang dikelompokkan dalam Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan. Kelompok adaptif dan produktif adalah mata pelajaran yang alokasi waktunya disesuaikan dengan kebutuhan program keahlian, dan dapat diselenggarakan dalam blok waktu atau alternatif lain.

- (2) Materi pembelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan disesuaikan dengan kebutuhan program keahlian untuk memenuhi standar kompetensi kerja di dunia kerja.
- (3) Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap akhir penyelesaian satu standar kompetensi atau beberapa penyelesaian kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran.
- (4) Pendidikan SMK/MAK diselenggarakan dalam bentuk pendidikan sistem ganda.
- (5) Alokasi waktu satu jam pelajaran tatap muka adalah 45 menit.
- (6) Beban belajar SMK/MAK meliputi kegiatan pembelajaran tatap muka, praktik di sekolah dan kegiatan kerja praktik di dunia usaha/industri ekuivalen dengan 36 jam pelajaran per minggu.
- (7) Minggu efektif penyelenggaraan pendidikan SMK/MAK adalah 38 minggu dalam satu tahun pelajaran.
- (8) Lama penyelenggaraan pendidikan SMK/MAK tiga tahun, maksimum empat tahun sesuai dengan tuntutan program keahlian.

Struktur kurikulum dalam penelitian ini merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangannya dilakukan dengan cara mengatur alokasi waktu pembelajaran “tatap muka” seluruh mata pelajaran, mencantumkan jenis mata pelajaran muatan lokal dalam struktur kurikulum dan tidak boleh mengurangi mata pelajaran yang tercantum dalam standar isi.

b) Muatan kurikulum

Muatan kurikulum meliputi:

(1) Mata Pelajaran

Dalam penyusunan kurikulum SMK/MAK mata pelajaran wajib dibagi ke dalam tiga kelompok yaitu: kelompok normatif, adaptif dan produktif. Kelompok normatif adalah mata pelajaran yang dialokasikan secara tetap yang meliputi Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan serta Seni Budaya. Kelompok adaptif terdiri atas mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi serta Kewirausahaan. Kelompok produktif terdiri atas sejumlah mata pelajaran yang dikelompokkan dalam Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan.

Mata pelajaran dalam kurikulum SMK di bagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok normatif, adaptif dan produktif. Kelompok produktif terdiri atas sejumlah mata pelajaran yang dikelompokkan dalam Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan

(2) Muatan lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada jadi substansi materi muatan lokal yang akan dikembangkan bukan bagian

dari mata pelajaran lain. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan, tidak terbatas pada mata pelajaran ketrampilan . Muatan lokal merupakan mata pelajaran wajib yang tercantum dalam Struktur Kurikulum dan bentuk penilaiannya kuantitatif (angka).

Setiap sekolah dapat melaksanakan mulok lebih dari satu jenis dalam setiap semester, mengacu pada minat dan atau karakteristik program yang diselenggarakan di sekolah. Peserta didik boleh mengikuti lebih dari satu jenis mulok pada setiap tahun pelajaran, sesuai dengan minat dan program mulok yang diselenggarakan sekolah. Substansinya dapat berupa program keterampilan produk dan jasa, Contoh:

- (a) Bidang kerajinan: ukiran, anyaman batik, gerabah dll.
- (b) Bidang teknologi rekayasa: robotik, bel rumah, mainan elektronik /mekanik, dll.
- (c) Bidang Budidaya: tanaman hias, tanaman obat, sayuran, pembibitan ikan hias dan ikan konsumsi, dll.
- (d) Bidang Pengolahan: pembuatan abon, kerupuk, ikan asin, baso dll.
- (e) Bidang TIK : desain grafis, multimedia, dll.
- (f) Lain-lain : tiketing, english conversition, akutansi.

Sekolah harus menyusun SKL , SK, KD yang dikembangkan menjadi silabus dan RPP untuk mulok yang

diselenggarakan. Pembelajarannya dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran atau tenaga ahli dari luar sekolah yang relevan dengan substansi mulok.

Muatan lokal dalam penelitian ini merupakan kegiatan kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan ciri khas, potensi daerah serta keunggulan daerah. Subtansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan, subtansinya dapat berupa program ketrampilan produk dan jasa dan sekolah harus menyusun SKL, SK, KD, yang dikembangkan menjadi Silabus dan RPP.

(3) Kegiatan pengembangan Diri

Kegiatan pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, bakat, minat peserta didik, dan kondisi sekolah. Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah/madrasah.

Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstra kurikuler. Untuk satuan pendidikan kejuruan, kegiatan pengembangan diri, khususnya pelayanan konseling ditujukan guna pengembangan kreativitas dan karir

Kegiatan pengembangan diri bukan Mata Pelajaran dan tidak perlu dibuatkan SK, KD dan silabus, tetapi perlu dibuat programnya dan dilaksanakan secara terprogram, rutin, spontan dan keteladanan. Penilaian dilakukan secara kualitatif (deskripsi), yang difokuskan pada “Perubahan sikap dan perkembangan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pengembangan diri”.

Kegiatan pengembangan diri secara terprogram dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok dan atau klasikal melalui penyelenggaraan :

(a) Layanan dan kegiatan pendukung Konseling

Konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku.

(i) Bidang Pelayanan Konseling:

Pengembangan kehidupan pribadi, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat, serta kondisi sesuai dengan

karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistik.

Pengembangan kehidupan sosial, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungan sosial yang lebih luas.

Pengembangan kemampuan belajar, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah/madrasah dan belajar secara mandiri.

Pengembangan karir, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir.

(ii) **Jenis Layanan Konseling**

Orientasi, yaitu layanan yang membantu peserta didik memahami lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah/madrasah dan obyek-obyek yang dipelajari, untuk menyesuaikan diri serta mempermudah dan memperlancar peran peserta didik di lingkungan yang baru.

Informasi, yaitu layanan yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir/jabatan, dan pendidikan lanjutan.

Penempatan dan Penyaluran, yaitu layanan yang membantu peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan/program studi, program latihan, magang, dan kegiatan ekstra kurikuler.

Penguasaan Konten, yaitu layanan yang membantu peserta didik menguasai konten tertentu, terutama kompetensi dan atau kebiasaan yang berguna dalam kehidupan di sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Konseling Perorangan, yaitu layanan yang membantu peserta didik dalam mengentaskan masalah pribadinya.

Bimbingan Kelompok, yaitu layanan yang membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karir/jabatan, dan pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok.

Konseling Kelompok, yaitu layanan yang membantu peserta didik dalam pembahasan dan pengentasan masalah pribadi melalui dinamika kelompok.

Konsultasi, yaitu layanan yang membantu peserta didik dan atau pihak lain dalam memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani kondisi dan atau masalah peserta didik.

Mediasi, yaitu layanan yang membantu peserta didik menyelesaikan permasalahan dan memperbaiki hubungan antarmereka.

(iii) Pelaksanaan Kegiatan Konseling

Di dalam jam pembelajaran sekolah/madrasah:

Kegiatan tatap muka secara klasikal dengan peserta didik untuk menyelenggarakan layanan informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, kegiatan instrumentasi, serta layanan/kegiatan lain yang dapat dilakukan di dalam kelas.

Volume kegiatan tatap muka klasikal adalah 2 (dua) jam per kelas per minggu dan dilaksanakan secara terjadwal

Kegiatan tidak tatap muka dengan peserta didik untuk menyelenggarakan layanan konsultasi, kegiatan konferensi kasus, himpunan data, kunjungan rumah, pemanfaatan kepustakaan, dan alih tangan kasus.

Di luar jam pembelajaran sekolah/madrasah:

Kegiatan tatap muka dengan peserta didik untuk menyelenggarakan layanan orientasi, konseling

perorangan, bimbingan kelompok, konseling kelompok dan mediasi, serta kegiatan lainnya yang dapat dilaksanakan di luar kelas.

Satu kali kegiatan layanan/pendukung konseling di luar kelas/di luar jam pembelajaran ekuivalen dengan 2 (dua) jam pembelajaran tatap muka dalam kelas.

Kegiatan pelayanan konseling di luar jam pembelajaran sekolah/madrasah maksimum 50% dari seluruh kegiatan pelayanan konseling, diketahui dan dilaporkan kepada pimpinan sekolah/madrasah.

(b) Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan Ekstra Kurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

(i) Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Krida, meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA).

Karya Ilmiah, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian.

Latihan/lomba keberbakatan/prestasi, meliputi pengembangan bakat olah raga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan.

Seminar, lokakarya, dan pameran/bazar, dengan substansi antara lain karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, seni budaya.

(ii) Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler yang bersifat rutin, spontan dan keteladanan dilaksanakan secara langsung oleh guru, konselor dan tenaga kependidikan di sekolah/madrasah.

Kegiatan ekstra kurikuler yang terprogram dilaksanakan sesuai dengan sasaran, substansi, jenis kegiatan, waktu, tempat dan pelaksana sebagaimana telah direncanakan.

(c) Kegiatan pengembangan diri secara tidak terprogram dapat dilaksanakan sebagai berikut :

- (i) Rutin**, yaitu kegiatan yang dilakukan terjadwal, seperti : upacara bendera, senam, ibadah khusus keagamaan bersama, keberaturan, pemeliharaan kebersihan dan kesehatan diri.
- (ii) Spontan**, adalah kegiatan tidak terjadwal dalam kejadian khusus seperti : pembentukan perilaku memberi salam,

membuang sampah pada tempatnya, antri, mengatasi silang pendapat (pertengkaran).

- (iii) *Keteladanan*, adalah kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari seperti : berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan dan atau keberhasilan orang lain, datang tepat waktu

Kegiatan pengembangan diri dalam penelitian ini adalah kegiatan pengembangan diri yang bertujuan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, bakat, minat peserta didik dan kondisi sekolah serta merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstra kurikuler.

(4) Pengaturan Beban Belajar

Berdasarkan lampiran Permendiknas No.22 tahun 2006 Bab III, Satuan pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan menyelenggarakan program pendidikan dengan menggunakan sistem paket atau sistem kredit semester. Kedua sistem tersebut dipilih berdasarkan jenjang dan kategori satuan pendidikan yang bersangkutan.

Satuan pendidikan SD/MI/SDLB melaksanakan program pendidikan dengan menggunakan sistem paket. Satuan pendidikan SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB dan SMK/MAK kategori

standar menggunakan sistem paket atau dapat menggunakan sistem kredit semester. Satuan pendidikan SMA/MA/SMALB dan SMK/MAK kategori mandiri menggunakan sistem kredit semester.

Beban belajar yang diatur pada ketentuan ini adalah beban belajar sistem paket pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Sistem Paket adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan. Beban belajar setiap mata pelajaran pada Sistem Paket dinyatakan dalam *satuan jam pembelajaran*.

Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Semua itu dimaksudkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik.

Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Beban belajar kegiatan tatap muka per jam pembelajaran pada masing-masing satuan pendidikan ditetapkan sebagai berikut:

- (a) SD/MI/SDLB berlangsung selama 35 menit;
- (b) SMP/MTs/SMPLB berlangsung selama 40 menit;
- (c) SMA/MA/SMALB/ SMK/MAK berlangsung selama 45 menit.

Beban belajar kegiatan tatap muka per minggu pada setiap satuan pendidikan adalah sebagai berikut:

- (a) Jumlah jam pembelajaran tatap muka per minggu untuk SD/MI/SDLB:
 - (i) Kelas I s.d. III adalah 29 s.d. 32 jam pembelajaran;
 - (ii) Kelas IV s.d. VI adalah 34 jam pembelajaran.
- (b) Jumlah jam pembelajaran tatap muka per minggu untuk SMP/MTs/SMPLB adalah 34 jam pembelajaran.
- (c) Jumlah jam pembelajaran tatap muka per minggu untuk SMA/MA/SMALB/ SMK/MAK adalah 38 s.d. 39 jam pembelajaran.

Beban belajar kegiatan tatap muka keseluruhan untuk setiap satuan pendidikan adalah sebagaimana tertera pada Tabel

Tabel 3. Beban Belajar Kegiatan Tatap Muka Keseluruhan untuk setiap Satuan Pendidikan

Satuan pendidikan	kelas	Satu jam Pemb.tatap Muka (menit)	Jumlah Jam pemb. Per minggu	Minggu efektif per tahun ajaran	Waktu pemb.per tahun	Jumlah jam per tahun (@60menit)
SD/MI/SDLB*)	I s.d. III	35	26-28	34-38	884-1064 jam Pembelajaran (30940-37240 menit)	516-621
	IV s.d. VI	35	32	34-38	1088-1216jam Pembelajaran (38080-42560 Menit)	635-709
SMP/MTs / SMPLB*)	VII s.d. IX	40	32	34-38	1088-1216jam Pembelajaran (43520-48640 Menit)	725-811
SMA/MA/SMALB*)	X s.d.XII	45	38-39	34-38	1292-1482jam Pembelajaran (58140-66690 Menit)	969-1111,5
SMK/MAK	X s.d.XII	45	36	38	1368jam (61560menit)	1026 (standar minimum)

*) Untuk SDLB SMPLB, SMALB alokasi waktu jam pembelajaran tatap muka dikurangi 5 menit

Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh pendidik.

Kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh peserta didik.

Beban belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur terdiri dari:

- (a) Waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur bagi peserta didik pada SD/MI/SDLB maksimum 40% dari jumlah waktu kegiatan tatap muka dari mata pelajaran yang bersangkutan.
- (b) Waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur bagi peserta didik pada SMP/MTs/SMPLB maksimum 50% dari jumlah waktu kegiatan tatap muka dari mata pelajaran yang bersangkutan.
- (c) Waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur bagi peserta didik pada SMA/MA/SMALB/SMK/MAK maksimum 60% dari jumlah

waktu kegiatan tatap muka dari mata pelajaran yang bersangkutan.

Penyelesaian program pendidikan dengan menggunakan sistem paket adalah enam tahun untuk SD/MI/SDLB, tiga tahun untuk SMP/MTs/SMPLB dan SMA/MA/SMALB, dan tiga sampai dengan empat tahun untuk SMK/MAK. Program percepatan dapat diselenggarakan untuk mengakomodasi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

Sistem kredit semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan. Beban belajar setiap mata pelajaran pada sistem kredit semester dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks). Beban belajar satu sks meliputi satu jam pembelajaran tatap muka, satu jam penugasan terstruktur, dan satu jam kegiatan mandiri tidak terstruktur. Panduan tentang sistem kredit semester diuraikan secara khusus dalam dokumen tersendiri.

Beban belajar dalam penelitian ini adalah bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.

(5) Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar berisi tentang kriteria ketuntasan minimal (KKM) per mata pelajaran yang ditetapkan oleh sekolah dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- (a) Ketuntasan belajar ideal untuk setiap indikator adalah 0-100 %, dengan batas kriteria ideal minimum 75%.
- (b) Sekolah harus menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) per mata pelajaran dengan mempertimbangkan kemampuan rata-rata peserta didik, kompleksitas dan SDM.
- (c) Sekolah dapat menetapkan KKM di bawah batas kriteria ideal, tetapi secara bertahap harus dapat mencapai kriteria ketuntasan maksimal (100%).

Kriteria ketuntasan minimal salah satu prinsip penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi adalah menggunakan acuan kriteria, yakni menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik. kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan

Kriteria ketuntasan minimal menjadi acuan bersama bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Oleh karena itu pihak-pihak yang berkepentingan terhadap penilaian di sekolah berhak untuk mengetahuinya. Satuan pendidikan perlu melakukan sosialisasi agar informasi dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik dan atau orang tuanya. *Kriteria ketuntasan minimal* harus dicantumkan dalam laporan hasil belajar (LBH) sebagai acuan dalam menyikapi hasil belajar peserta didik (Depdiknas, 2008)

Adapun fungsi Kriteria Ketuntasan Minimal adalah :

- (a) Sebagai acuan bagi pendidik dalam menilai kompetensi peserta didik sesuai kompetensi dasar mata pelajaran yang diikuti. Setiap kompetensi dasar dapat diketahui

ketercapainnya berdasarkan **KKM** yang diterapkan. Pendidik harus memberikan respon yang tepat terhadap pencapaian kompetensi dasar dalam bentuk pemberian layanan remedial atau layanan pengayaan.

- (b) Sebagai acuan bagi peserta didik dalam menyiapkan diri mengikuti penilaian mata pelajaran. Setiap *kompetensi dasar* (KD) dan indikator ditetapkan KKM yang harus dicapai dan dikuasai oleh peserta didik. Peserta didik diharapkan dapat mempersiapkan diri dalam mengikuti penilaian agar mencapai nilai melebihi KKM. Apabila hal tersebut tidak biasa dicapai, peserta didik harus mengetahui KD-KD yang belum tuntas dan perlu diperbaiki.
- (c) Dapat digunakan sebagai bagian dari komponen dalam melakukan evaluasi program pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Evaluasi keterlaksanaan dari hasil program kurikulum dapat dilihat dari keberhasilan pencapaian KKM yang ditetapkan perlu dianalisis untuk mendapatkan informasi tentang peta KD-KD tiap mata pelajaran yang mudah atau sulit, dan cara perbaikan dalam proses pembelajaran maupun pemenuhan sarana prasarana belajar di sekolah.
- (d) Merupakan kontrak pendiagogik antara pendidik dengan peserta didik dan antara satuan pendidikan dengan masyarakat. Keberhasilan pencapaian KKM merupakan upaya yang harus dilakukan bersama antara pendidik, peserta didik, pimpinan satuan pendidikan dan orang tua. Pendidikan

melakukan upaya pencapaian KKM dengan memaksimalkan proses pembelajaran dan penilaian. Peserta didik melakukan upaya pencapaian KKM dengan proaktif mengikuti kegiatan pembelajaran serta mengerjakan tugas-tugas yang telah didesain pendidik. Orang tua dapat membantu dengan memberikan motivasi dan dukungan penuh bagi putra-putrinya dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan pimpinan satuan pendidikan berupaya memaksimalkan pembelajaran dan penilaian di sekolah.

- (e) Merupakan target satuan pendidikan dalam pencapaian kompetensi setiap mata pelajaran. Satuan pendidikan harus berupaya semaksimal mungkin untuk melampaui KKM yang ditetapkan. Keberhasilan pencapaian KKM merupakan salah satu tolak ukur kinerja satuan pendidikan dalam menyelenggarakan program pendidikan. Satuan pendidikan dengan KKM yang tinggi dan dilaksanakan secara bertanggung jawab dapat menjadi tolak ukur kualitas mutu pendidikan bagi masyarakat (Depdiknas, 2008)

Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal perlu mempertimbangkan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- (a) Penetapan KKM merupakan kegiatan pengambilan keputusan yang dapat dilakukan melalui metode kualitatif dan atau kuantitatif. Metode kualitatif dapat dilakukan melalui profesional judgement oleh pendidik dengan

mempertimbangkan kemampuan akademik dan pengalaman pendidik mengajarkan mata pelajaran di sekolah. Sedangkan metode kuantitatif dilakukan dengan rentang angka yang disepakati sesuai dengan penetapan kriteria yang ditentukan.

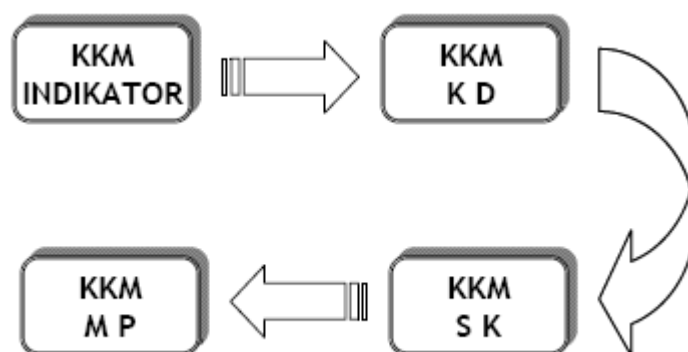
- (b) Penetapan nilai kriteria ketuntasan minimal dilakukan melalui analisis ketuntasan belajar minimal pada setiap indikator dengan memperhatikan kompleksitas, daya dukung dan intake peserta didik untuk mencapai ketuntasan kompetensi dasar dan standar kompetensi.
- (c) Kriteria ketuntasan minimal setiap kompetensi dasar (KD) merupakan rata-rata dari indikator yang terdapat dalam *kompetensi dasar* tersebut. Peserta didik dinyatakan telah mencapai ketuntasan belajar untuk KD tertentu apabila yang bersangkutan telah mencapai ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan untuk seluruh indikator pada KD tersebut.
- (d) Kriteria ketuntasan minimal setiap standar kompetensi (SK) merupakan rata-rata KKM kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam SK tersebut.
- (e) Kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran merupakan rata-rata dari semua KKM-SK yang terdapat dalam satu semester atau satu tahun pembelajaran dan dicantumkan dalam laporan hasil belajar (LBH atau rapor).
- (f) Indikator merupakan acuan/tujuan bagi pendidik untuk membuat soal-soal ulangan, baik ulangan harian (UH), ulangan tengah semester (UTS) maupun ulangan akhir

semester (UAS). Soal ulangan maupun tugas-tugas harus mampu mencerminkan atau menampilkan pencapaian indikator yang diujikan. Dengan demikian pendidik tidak perlu melakukan pembobotan seluruh hasil ulangan karena semuanya memiliki hasil yang setara.

- (g) Pada setiap indikator atau kompetensi dasar dimungkinkan adanya perbedaan nilai ketuntasan minimal (Depdiknas, 2008)

Penetapan KKM dilakukan oleh guru atau kelompok guru mata pelajaran, langkah penetapan KKM adalah sebahai berikut:

- (a) Guru atau kelompok guru menetapkan KKM mata pelajaran dengan mempertimbangkan tiga aspek kriteria, yaitu kompleksitas, daya dukung dan Intake peserta didik dengan skema sebagai berikut:



Hasil penetapan KKM indikator berlanjut pada KD, SK hingga KKM mata pelajaran.

- (b) Hasil penetapan KKM oleh guru atau *kelompok guru mata pelajaran* disahkan oleh kepala sekolah untuk dijadikan patokan guru dalam melakukan penilaian.
- (c) KKM yang ditetapkan disosialisasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu peserta didik, orang tua dan dinas pendidikan.
- (d) KKM dicantumkan dalam LBH pada saat hasil penilaian dilaporkan kepada orang tua atau wali peserta didik.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penentuan ***kriteria ketuntasan minimal*** adalah:

- (a) Tingkat kompleksitas, kesulitan setiap indikator, kompetensi dasar, dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.
- (b) Kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada masing-masing sekolah.
- (c) Tingkat kemampuan (Intake) rata-rata peserta didik di sekolah yang bersangkutan (Depdiknas, 2008)

Ketuntasan belajar dalam penelitian ini adalah berisi tentang kriteria ketuntasan minimal per mata pelajaran yang ditentukan oleh sekolah yang merupakan salah satu prinsip penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi yakni dengan menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menetapkan KKM adalah kompleksitas, daya dukung dan intake peserta didik.

(6) Kenaikan Kelas dan Kelulusan

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir untuk ajaran. Kriteria kenaikan kelas diatur oleh masing-masing direktorat teknis terkait.

Sesuai dengan ketentuan PP 19/2005 Pasal 72 Ayat (1), peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah setelah:

- (a) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
- (b) Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- (c) Lulus ujian sekolah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- (d) Lulus Ujian Nasional.

(7) Penjurusan

Berisi tentang kriteria dan mekanisme penjurusan serta strategi/kegiatan penelusuran bakat, minat dan prestasi yang diberlakukan oleh sekolah, yang ditentukan dengan mengacu pada panduan penjurusan yang disusun oleh Direktorat terkait. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya guru dan kepala sekolah lebih memahami karakteristik peserta didik secara keseluruhan, sehingga dapat mengambil tindakan-tindakan yang

diperlukan dalam memutuskan penjurusan bagi setiap peserta didik.

(8) Pendidikan Kecakapan Hidup

Kurikulum untuk SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB dapat memasukkan pendidikan kecakapan hidup, yang mencakup kecakapan pribadi, kecakapan sosial, kecakapan akademik dan/atau kecakapan vokasional. Pendidikan Kecakapan Hidup bukan mata pelajaran tetapi substansinya merupakan bagian integral dari semua mata pelajaran sehingga tidak masuk dalam struktur kurikulum secara khusus.

Pendidikan kecakapan hidup dapat diperoleh peserta didik dari satuan pendidikan yang bersangkutan dan dari satuan pendidikan formal lain dan nonformal.

(9) Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi informasi dan komunikasi, ekologi, dan lain-lain, yang semuanya bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik. Kurikulum untuk semua tingkat satuan pendidikan dapat memasukkan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global.

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global dapat merupakan bagian dari semua mata pelajaran dan juga dapat menjadi mata pelajaran muatan lokal yang dapat diperoleh peserta

didik dari satuan pendidikan formal lain dan atau nonformal yang sudah memperoleh akreditasi.

5) Silabus

Berdasarkan BSNP tahun 2006, Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/ bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

a) Landasan Pengembangan Silabus

- (1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 17 ayat 2

Sekolah dan komite sekolah, madrasah dan komite madrasah, mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, dibawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SD, SMP, SMA, dan SMK, dan departemen di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK.

- (2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 20

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan

pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

b) Prinsip Pengembangan Silabus

(1) Ilmiah

Keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan

(2) Relevan

Cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran dan urutan penyajian materi dalam silabus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spiritual peserta didik.

(3) Sistematis

Komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi.

(4) Konsisten

Adanya hubungan yang konsisten (ajeg, taat asas) antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian.

(5) Memadai

Cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar.

(6) Aktual dan Kontekstual

Cakupan indikator , materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu,

teknologi, dan seni muktahir dalam kehidupan nyata, dan peristiwa yang terjadi.

(7) Fleksibel

Keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik , pendidik, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.

(8) Menyeluruh

Komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif, psikomotor)

c) Unit Waktu Silabus

- (1) Silabus mata pelajaran disusun berdasarkan seluruh alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran selama penyelenggaraan pendidikan di tingkat satuan pendidikan.
- (2) Penyusunan silabus memperhatikan alokasi waktu yang disediakan per semester, per tahun, dan alokasi waktu mata pelajaran lain yang sekelompok.
- (3) Implementasi pembelajaran per semester menggunakan penggalan silabus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk mata pelajaran dengan alokasi waktu yang tersedia pada struktur kurikulum. Khusus untuk SMK/MAK menggunakan penggalan silabus berdasarkan satuan kompetensi.

d) Pengembangan Silabus

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah,

kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) pada atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan.

- (1) Disusun secara mandiri oleh guru apabila guru yang bersangkutan mampu mengenali karakteristik siswa, kondisi sekolah dan lingkungannya.
- (2) Apabila guru mata pelajaran karena suatu hal belum dapat melaksanakan pengembangan silabus secara mandiri, maka pihak sekolah dapat mengusahakan untuk membentuk kelompok guru mata pelajaran untuk mengembangkan silabus yang akan digunakan oleh sekolah tersebut.
- (3) Sekolah yang belum mampu mengembangkan silabus secara mandiri, sebaiknya bergabung dengan sekolah-sekolah lain melalui forum MGMP/PKG untuk bersama-sama mengembangkan silabus yang akan digunakan oleh sekolah-sekolah dalam lingkup MGMP/PKG setempat.
- (4) Dinas Pendidikan setempat dapat memfasilitasi penyusunan silabus dengan membentuk sebuah tim yang terdiri dari para guru berpengalaman di bidangnya masing-masing

e) Komponen Silabus

- (1) Standar Kompetensi
- (2) Kompetensi Dasar
- (3) Materi Pokok / Pembelajaran
- (4) Kegiatan Pembelajaran
- (5) Indikator
- (6) Penilaian

(7) Alokasi Waktu

(8) Sumber Belajar

Catatan : Indikator dikembangkan berdasarkan KD

f) Langkah-langkah Pengembangan Silabus

(1) Mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran sebagaimana tercantum pada Standar Isi , dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- (a) Urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi, tidak harus selalu sesuai dengan urutan yang ada di SI
- (b) Keterkaitan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran
- (c) Keterkaitan standar kompetensi dan kompetensi dasar antarmata pelajaran.

(2) Mengidentifikasi Materi Pokok / Pembelajaran

Mengidentifikasi materi pokok/ pembelajaran yang menunjang pencapaian kompetensi dasar dengan mempertimbangkan:

- (a) Potensi peserta didik
- (b) Relevansi dengan karakteristik daerah
- (c) Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik
- (d) Kebermanfaatan bagi peserta didik
- (e) Struktur keilmuan
- (f) Aktualitas, kedalaman dan keluasan materi pembelajaran

(g) Relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan

(h) Alokasi waktu

(3) Mengembangkan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- (a) Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya guru, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.
- (b) Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.
- (c) Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hierarki konsep materi pembelajaran
- (d) Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan

pengelolaan pengalaman belajar siswa, yaitu kegiatan siswa dan materi.

(4) Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator adalah penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.

Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan / atau dapat diobservasi. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

(5) Penentuan Jenis Penilaian

Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non test dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian:

- (a) Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi

- (b) Penilaian menggunakan acuan kriteria yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, dan bukan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompoknya
- (c) Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan. Berkelanjutan dalam arti semua indikator ditagih, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan kompetensi dasar yang telah dimiliki dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan siswa.
- (d) Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut. Tindak lanjut berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya, program remedi bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya di bawah kriteria ketuntasan, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan
- (e) Sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran. Misalnya, jika pembelajaran menggunakan pendekatan tugas observasi lapangan maka evaluasi harus diberikan baik pada proses (ketrampilan proses) misalnya teknik wawancara, maupun produk/hasil melakukan observasi lapangan yang berupa informasi yang dibutuhkan

(6) Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata

pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar. Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rerata untuk menguasai kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam

(7) Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah rujukan, obyek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

6) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam silabus. Lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan hal yang akan dilakukan dalam pembelajaran. RPP perlu dikembangkan untuk mengkoordinasikan komponen pembelajaran, yaitu (1) kompetensi dasar, berfungsi mengembangkan potensi peserta didik, (2) materi standar, berfungsi memberi

makna terhadap kompetensi dasar , (3) indikator hasil belajar , berfungsi menunjukkan keberhasilan pembentukan kompetensi peserta didik, (4) penilaian, berfungsi menentukan tindakan yang harus dilakukan jika kompetensi dasar belum terbentuk dan tercapai (Mulyasa,2006 :213)

Prinsip-prinsip pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menurut Mulyasa, adalah :

- (a) Kompetensi yang dirumuskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun dengan jelas, sehingga kompetensi mudah diamati dan kegiatan-kegiatan dapat dilakukan dengan tepat;
- (b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun dengan sederhana dan fleksibel, dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, serta memuat pembentukan kompetensi peserta didik;
- (c) Kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diwujudkan
- (d) Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan dengan utuh dan menyeluruh , serta jelas pencapaiannya.
- (e) Antar komponen pelaksanaan program yang ada di sekolah dikoordinasikan, terutama apabila pembelajaran dilaksanakan di luar kelas, sehingga tidak mengganggu jam pelajaran yang lain.

Langkah – langkah Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah:

- (a) Mencantumkan identitas (Nama Sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu).
- (b) Mencantumkan Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berisi penguasaan kompetensi yang operasional yang ditargetkan/dicapai dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari kompetensi dasar. Apabila rumusan kompetensi dasar sudah operasional, rumusan tersebutlah yang dijadikan dasar dalam merumuskan tujuan pembelajaran.

(c) Mencantumkan Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran dikembangkan dengan mengacu pada materi pokok yang ada dalam silabus

(d) Mencantumkan Metode Pembelajaran

Metode dapat diartikan benar-benar sebagai metode, tetapi dapat pula diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran, bergantung pada karakteristik pendekatan dan/atau strategi yang dipilih.

(e) Mencantumkan Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Untuk mencapai suatu kompetensi dasar harus dicantumkan langkah-langkah kegiatan setiap pertemuan. Pada dasarnya, langkah-langkah kegiatan memuat unsur kegiatan pendahuluan/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Akan tetapi, dimungkinkan dalam seluruh rangkaian kegiatan, sesuai dengan karakteristik model yang dipilih, menggunakan urutan sintaks sesuai dengan modelnya. Oleh karena itu, kegiatan pendahuluan /pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup tidak harus ada dalam setiap pertemuan.

(f) Mencantumkan Sumber Belajar

Pemilihan sumber belajar mengacu pada perumusan yang ada dalam silabus yang dikembangkan oleh satuan pendidikan. Sumber belajar mencakup sumber rujukan, lingkungan, media, narasumber, alat, dan bahan. Sumber belajar dituliskan secara lebih operasional. Misalnya, sumber belajar dalam silabus dituliskan buku referensi, dalam RPP harus dicantumkan judul buku teks tersebut, pengarang, dan halaman yang diacu.

(g) Mencantumkan Penilaian

Penilaian dijabarkan atas teknik penilaian, bentuk instrumen, dan instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data. Dalam sajiannya dapat dituangkan dalam bentuk matrik horisontal atau vertikal. Apabila penilaian menggunakan teknik tes tertulis uraian, tes unjuk kerja, dan tugas rumah yang berupa proyek harus disertai rubrik penilaian.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Setuju (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Pembelajaran menggunakan Alat Ukur di SMK program Keahlian Pemesinan se-Kabupaten Sleman”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pemahaman guru pengampu mata pelajaran menggunakan Alat Ukur tentang konsep KTSP sudah baik; (2) implementasi KTSP pada pembelajaran Menggunakan Alat Ukur baik dan data observasi menunjukkan baik; (3) hambatan yang dialami guru masih terbatasnya peralatan alat ukur, jumlah siswa per kelas yang cukup besar.

Lina Maryana (2008) dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Program Keahlian Elektronika Audio Video

Tahun Ajaran 2008/2009”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung implementasi yang meliputi mekanisme penyusunan KTSP, analisis konteks, dan kesiapan guru terpenuhi dalam kategori sangat baik. Sedangkan faktor penghambat implementasi adalah penggunaan media pembelajaran yang belum efektif dan penentuan jadwal mengajar guru yang belum seimbang. Implementasi KTSP ditinjau dari aspek perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, prinsip pengembangan silabus, alokasi waktu dan langkah-langkah pengembangan silabus terpenuhi dalam kategori baik.

Deni Hardianto (2010) dalam penelitian berjudul ”Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada mata pelajaran produktif Teknik Komputer Jaringan di SMK se-Kabupaten Bantul”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mata pelajaran produktif Teknik Komputer Jaringan di SMK se-kabupaten Bantul adalah masuk dalam kategori Sangat Baik, (2) Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mata pelajaran produktif Teknik Komputer Jaringan di SMK se-kabupaten Bantul adalah masuk dalam kategori Baik, (3) Penilaian hasil belajar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mata pelajaran produktif Teknik Komputer Jaringan di SMK se-kabupaten Bantul adalah masuk dalam kategori Sangat Baik.

C. Kerangka Berfikir

Kurikulum merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Di dalam kurikulum terdapat ketentuan-ketentuan atau standar minimal yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran di sekolah menyangkut kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kalender pendidikan, standar kompetensi, kompetensi dasar dan standar kompetensi lulusan, yang semuanya tersebut dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah.

Pelaksanaan pendidikan yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan menjadi sangat penting agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Dalam implementasi KTSP, sekolah diberi kebebasan untuk menyusun kurikulumnya sendiri sesuai dengan kemampuan sekolah. Perangkat kurikulum tersebut terdiri atas kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar siswa, kalender pendidikan, standar kompetensi dan kompetensi dasar beserta silabus untuk setiap mata pelajaran serta segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan di sekolah.

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penyusunan KTSP pada program keahlian Teknik Komputer Jaringan di SMK se Kabupaten Kulonprogo. Dengan penelitian ini dapat diketahui bagaimana pelaksanaan KTSP pada sekolah tersebut.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini akan memberikan gambaran sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang akan diteliti adalah tentang penyusunan KTSP. Dengan demikian penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei, karena peneliti meninjau secara langsung gejala-gejala yang terjadi dalam proses implementasi KTSP pada lembaga pendidikan yang dijadikan lokasi penelitian. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner sedangkan teknik analisis data adalah statistik deskriptif.

Berdasarkan subyek penelitian, penelitian ini termasuk penelitian studi kasus yaitu mengungkap penyusunan KTSP pada Program Keahlian Elektronika TKJ di se-Kabupaten Kulon Progo, dengan responden semua guru Program Keahlian Elektronika Teknik Komputer Jaringan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMK se Kabupaten Kulon Progo khusus program keahlian teknik komputer jaringan tahun ajaran 2011/2012 Sedangkan untuk waktu penelitian/pengambilan data direncanakan bulan april sampai selesai.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2007:61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru produktif dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum SMK program keahlian Teknik Komputer Jaringan se-kabupaten Kulon Progo. Jumlah SMK di Kabupaten Kulon Progo yang memiliki program studi Teknik Komputer Jaringan ada 10 sekolah akan tetapi hanya 6 sekolah yang dijadikan sample dalam penelitian ini dikarenakan keterbatasan lokasi sekolah yang kurang bisa dijangkau oleh peneliti. Jumlah guru produktif SMK program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di kabupaten Kulon Progo seperti pada tabel 4.

Tabel 4. Populasi SMK Program Keahlian TKJ di kabupaten Kulon Progo Tahun 2011/2012

No	Nama Sekolah	Jumlah guru	Jumlah waka kurikulum
1	SMK N 2 Pengasih	4	1
2	SMK N 1 Nanggulan	5	1
3	SMK Ma'arif 2 Temon	2	1
4	SMK Ma'arif 1 Wates	2	1
5	SMK Muhammadiyah 3 Wates	4	1
6	SMK Muhammadiyah 1 Lendah	3	1
Jumlah		20	6

2) Sampel

Teknik sampel yang digunakan dalam pengambilan data adalah *nonprobability sampling* dengan *sampling jenuh*. Teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai

sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau peneliti yang ingin membuat generalisasi. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus dimana anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2007:66-68)

B. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Secara rinci metode pengumpulan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Angket

Angket dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup karena pilihan jawaban telah disediakan. Dengan metode angket pengumpulan data dapat dilakukan secara serentak dengan banyak responden. Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada semua guru program keahlian elektronika TKJ.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data pendukung yang relevan dengan tema penelitian. Dokumentasi yang dipakai peneliti sebagai acuan misalnya dokumen tentang silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

C. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan instrumen

Penyusunan instrumen berpedoman pada kajian teori yang dijadikan dasar dalam menentukan variabel penelitian. Dari variabel tersebut kemudian dijabarkan menjadi indikator. Dalam pembuatan pertanyaan untuk angket dikonsultasikan dengan ahli untuk menjamin validitas instrumen (*expert judgement*).

2. Kisi-kisi instrumen pengumpulan data

Tabel 5. Kisi-kisi instrument responden waka kurikulum

Aspek	Indikator	No.butir soal
Visi dan misi	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan visi dan misi 	1,2,3,
Tujuan satuan pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan tujuan satuan pendidikan 	4,5,6
Kalender Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan kalender pendidikan 	7,8
Struktur dan muatan KTSP	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pengembangan diri 	9,10
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketuntasan belajar 	11,12
	<ul style="list-style-type: none"> • Muatan lokal 	13,14,15

Tabel 6. Kisi-kisi instrument responden guru TKJ

Aspek	Indikator	No.butir soal
Visi dan misi	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan visi dan misi 	1,2
Tujuan satuan pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan tujuan satuan pendidikan 	3,4
Struktur dan muatan KTSP	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan beban belajar 	5,6
Silabus dan RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan silabus 	7,8
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan RPP 	9,10

3. Uji coba Instrumen

a. Validitas

Validitas merupakan kemampuan instrumen dalam mengukur apa yang hendak diukur. Validitas suatu instrumen juga merupakan derajat yang menunjukkan suatu instrumen dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Suharsimi Arikunto (1999) membedakan atas dua macam validitas yaitu validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis merupakan validitas yang diperoleh melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dapat dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki. Validitas empiris adalah validitas yang diperoleh dengan jalan mencobakan instrumen pada sasaran yang sesuai dengan sasaran dalam penelitian (responden).

Validitas logis suatu instrumen dapat diperoleh dengan jalan mengkonsultasikan butir-butir instrumen yang telah disusun kepada para ahli (*judgment experts*). Para ahli yang ditunjuk adalah beberapa dosen ahli dan praktisi sesuai dengan bidangnya masing-masing, dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan apakah maksud kalimat dalam instrumen dapat dipahami oleh responden dan butir-butir tersebut dapat menggambarkan indikator-indikator setiap variabel. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Pengujian validitas empiris dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

n = Banyaknya data atau jumlah sampel

X_1 = Nilai x ke 1 sampai ke n

Y_1 = Nilai y ke 1 sampai ke n (Sugiyono, 2007 : 228)

Kriteria: $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ = valid dan sebaliknya.

Uji validitas untuk setiap butir instrumen angket menggunakan bantuan komputer program *Excel*. Kriteria pengujian suatu butir dinyatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0.05 dengan $N = 20$, di dapat r tabel sebesar 0.444 dan $N = 6$ di dapat r sebesar 0,811. Adapun hasil dari uji coba validitas instrumen tersebut adalah:

- 1) Instrumen untuk responden guru sejumlah 14 butir dengan taraf signifikan 0,05 terdapat 4 butir pertanyaan yang invalid, sedangkan butir pertanyaan lainnya valid
- 2) Instrumen untuk responden waka kurikulum sejumlah 21 butir dengan taraf signifikan 0,05 terdapat 6 butir pertanyaan yang invalid, sedangkan butir pertanyaan lainnya dinyatakan valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena istrumen itu sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2002: 154). Dengan pengertian lain instrumen harus handal, ajeg dan stabil dalam mengungkap data.

Uji realibilitas untuk membuktikan bahwa instrumen yang akan digunakan cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengambilan data. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan bantuan komputer program *Excel* dengan teknik Split Half. Nilai-nilai untuk pengujian reliabilitas berasal dari skor-skor item angket yang valid. Item yang tidak valid tidak dilibatkan dalam pengujian reliabilitas. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan rumus *Spearman Brown*.

Rumus *Spearman Brown* tersebut adalah:

$$R = \frac{2r}{1+r}$$

keterangan: R= reliabilitas internal seluruh instrumen;

r = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang dianalisis tersebut, maka dapat berpedoman berdasarkan pendapat Sugiyono (2007:257) yang tertera pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 7. Interpretasi Nilai R

Besarnya nilai r	Interpretasi
0.00 - 0.199	Sangat rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Tinggi
0.80 - 1.000	Sangat tinggi

Adapun hasil yang didapat untuk uji reliabilitas untuk instrumen tersebut adalah:

- 1) Instrumen responden guru diperoleh reliabilitas internal seluruh instrumen (R) = 0.740 (tinggi).
- 2) Instrumen responden waka kurikulum diperoleh reliabilitas internal seluruh instrumen (R) = 0,98 (sangat tinggi).

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan menggambarkan penyusunan KTSP pada mata pelajaran produktif Teknik Komputer Jaringan di SMK se Kabupaten Kulon Progo. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis untuk membuat kesimpulan dari penelitian.

Data yang terkumpul dari angket dan dokumentasi dianalisis berdasarkan jenis datanya. Analisa data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data dari angket kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase pencapaian untuk setiap indikator. Persentase pencapaian merupakan skor butir atau indikator dibagi skor total yang seharusnya dicapai oleh butir atau indikator tersebut. Dengan cara ini dapat mengetahui sumbangan tiap bagian atau indikator yang ada.

Adapun teknik analisis penelitian ini masing-masing butir dalam angket menggunakan presentase yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$PS = \frac{\sum P}{\sum I} \times 100\%$$

Keterangan :

PS = Persentase skor

$\sum P$ = Skor yang diperoleh

$\sum I$ = Skor ideal yang seharusnya diperoleh

Guna mempermudah proses selanjutnya hasil dari analisis ini divisualisasikan dalam bentuk histogram. Hasil secara kuantitatif tersebut selanjutnya diinterpretasikan secara kualitatif berupa kalimat : sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah. (Suharsimi Arikunto, 1999) Rekomendasi yang diberikan terhadap persentase pencapaian yang diperoleh adalah :

Tabel 8. Kriteria kategori penilaian

Persentase	Kategori
80 % - 100 %	Sangat baik
60 % - 80 %	Baik
40 % - 60 %	Cukup baik
20 % - 40 %	Rendah
0 % - 20 %	Sangat rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan secara berturut-turut mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilakukan yang meliputi deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Data

Pada pembahasan berikut ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari penelitian ini. Semua hasil data variabel penelitian dihitung menggunakan presentase skor sedangkan penyajian data mengenai validitas dan realibilitas disajikan pada lampiran. Deskripsi masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

1. Aspek Visi dan Misi

Angket ini membahas tentang pelaksanaan penyusunan visi dan misi sekolah dengan responden guru TKJ dan Wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Aspek visi dan misi terdiri dari sebuah indikator yaitu penyusunan visi dan misi. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil data angket setiap responden dari aspek visi dan misi dijabarkan sebagai berikut:

a. Responden Guru TKJ

Data penyusunan visi dan misi dari angket berdasarkan analisis diperoleh skor 35 atau 87,5%. Berdasarkan kriteria pencapaian kategori yang telah disampaikan pada bab III maka pencapaian kriteria dikategorikan **Sangat Baik**. Adapun hasil perhitungan persentase tersebut dapat dilihat pada tabel 8. Selain dalam bentuk tabel, tingkat ketercapaian penyusunan visi dan misi bisa juga dijabarkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 1.

b. Responden Waka Kurikulum

Data penyusunan visi dan misi berdasarkan analisis diperoleh skor 9 atau 50%. Berdasarkan kriteria pencapaian kategori yang telah disampaikan pada bab III maka pencapaian kriteria dikategorikan **Cukup Baik**. Adapun hasil perhitungan persentase tersebut dapat dilihat pada tabel 9. Selain dalam bentuk tabel, tingkat ketercapaian penyusunan visi dan misi bisa juga dijabarkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 2.

2. Aspek Tujuan Satuan Pendidikan

Angket ini membahas tentang pelaksanaan penyusunan tujuan satuan pendidikan dengan responden guru TKJ dan Wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Aspek tujuan satuan pendidikan terdiri dari sebuah indikator yaitu penyusunan tujuan satuan pendidikan. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil data angket setiap responden dari aspek tujuan satuan pendidikan dijabarkan sebagai berikut:

a. Responden Guru TKJ

Data penyusunan tujuan satuan pendidikan berdasarkan analisis diperoleh skor 33 atau 82,5. Berdasarkan kriteria pencapaian kategori yang telah disampaikan pada bab III maka pencapaian kriteria dikategorikan **Sangat Baik**. Adapun hasil perhitungan persentase tersebut dapat dilihat pada tabel 8. Selain dalam bentuk tabel, tingkat ketercapaian penyusunan tujuan satuan pendidikan bisa juga dijabarkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 1.

b. Responden Waka Kurikulum

Data penyusunan tujuan satuan pendidikan berdasarkan analisis diperoleh skor 12 atau 66,67%. Berdasarkan kriteria pencapaian kategori yang telah

disampaikan pada bab III maka pencapaian kriteria dikategorikan **Baik**. Adapun hasil perhitungan persentase tersebut dapat dilihat pada tabel 9. Selain dalam bentuk tabel, tingkat ketercapaian penyusunan visi dan misi bisa juga dijabarkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 2.

3. Aspek Kalender Pendidikan

Angket ini membahas tentang pelaksanaan penetapan kalender pendidikan dengan responden wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Aspek kalender pendidikan terdiri dari sebuah indikator penetapan kalender pendidikan. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil data angket dari aspek kalender pendidikan dijabarkan sebagai berikut:

a. Responden Waka Kurikulum

Data penetapan kalender pendidikan berdasarkan analisis diperoleh skor 6 atau 50%. Berdasarkan kriteria pencapaian kategori yang telah disampaikan pada bab III maka pencapaian kriteria dikategorikan **Cukup Baik**. Adapun hasil perhitungan persentase untuk tiap-tiap butir soal tersebut dapat dilihat pada tabel 9. Selain dalam bentuk tabel, tingkat ketercapaian penetapan kalender pendidikan bisa juga dijabarkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar2.

4. Aspek Struktur dan Muatan KTSP

Angket ini membahas tentang pelaksanaan struktur dan muatan KTSP dengan responden guru TKJ dan Wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Aspek struktur dan muatan KTSP terdiri dari empat indikator yaitu kegiatan pengembangan diri, ketuntasan belajar, muatan lokal dan pengaturan beban belajar. Untuk lebih

jelasan mengenai hasil data angket setiap indikator dan responden dari aspek struktur dan muatan KTSP dijabarkan sebagai berikut:

a. Kegiatan pengembangan diri

Data pengembangan diri dari angket berdasarkan analisis diperoleh skor 6 atau 50%. Berdasarkan kriteria pencapaian kategori yang telah disampaikan pada bab III maka pencapaian kriteria dikategorikan **Cukup Baik**. Adapun hasil perhitungan persentase tersebut dapat dilihat pada tabel 9. Selain dalam bentuk tabel, tingkat ketercapaian pengembangan diri bisa juga dijabarkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 2.

b. Ketuntasan belajar

Data ketuntasan belajar dari angket berdasarkan analisis diperoleh skor 4 atau 33,33%. Berdasarkan kriteria pencapaian kategori yang telah disampaikan pada bab III maka pencapaian kriteria dikategorikan **Rendah**. Adapun hasil perhitungan persentase tersebut dapat dilihat pada tabel 9. Selain dalam bentuk tabel, tingkat ketercapaian ketuntasan belajar bisa juga dijabarkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 2.

c. Muatan lokal

Data muatan lokal dari angket berdasarkan analisis diperoleh skor 8 atau 44,44%. Berdasarkan kriteria pencapaian kategori yang telah disampaikan pada bab III maka pencapaian kriteria dikategorikan **Cukup Baik**. Adapun hasil perhitungan persentase tersebut dapat dilihat pada tabel 9. Selain dalam bentuk tabel, tingkat ketercapaian muatan lokal bisa juga dijabarkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 2.

d. Pengaturan beban belajar

Data pengaturan beban belajar dari angket berdasarkan analisis diperoleh skor 37 atau 92,5% . Berdasarkan kriteria pencapaian kategori yang telah disampaikan pada bab III maka pencapaian kriteria dikategorikan **Sangat Baik**. Adapun hasil perhitungan persentase tersebut dapat dilihat pada tabel 8. Selain dalam bentuk tabel, tingkat ketercapaian pengaturan beban belajar bisa juga dijabarkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 1.

5. Aspek Silabus dan RPP

Angket ini membahas tentang pelaksanaan silabus dan RPP dengan responden guru TKJ. Aspek silabus dan RPP terdiri dari dua indikator yaitu pengembangan silabus dan pengembangan RPP. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil data angket setiap indikator dari aspek silabus dan RPP dijabarkan sebagai berikut:

a. Pengembangan silabus

Data pengembangan silabus dari angket berdasarkan analisis diperoleh skor 37 atau 92,5%. Berdasarkan kriteria pencapaian kategori yang telah disampaikan pada bab III maka pencapaian kriteria dikategorikan **Sangat Baik**. Adapun hasil perhitungan persentase dapat dilihat pada tabel 8. Selain dalam bentuk tabel, tingkat ketercapaian pengembangan silabus bisa juga dijabarkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 1.

b. Pengembangan RPP

Data pengembangan RPP dari angket berdasarkan analisis diperoleh skor 38 atau 95%. Berdasarkan kriteria pencapaian kategori yang telah disampaikan pada bab III maka pencapaian kriteria dikategorikan **Sangat Baik**. Adapun hasil perhitungan persentase dapat dilihat pada tabel 8. Selain dalam bentuk tabel,

tingkat ketercapaian pengembangan RPP bisa juga dijabarkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 1.

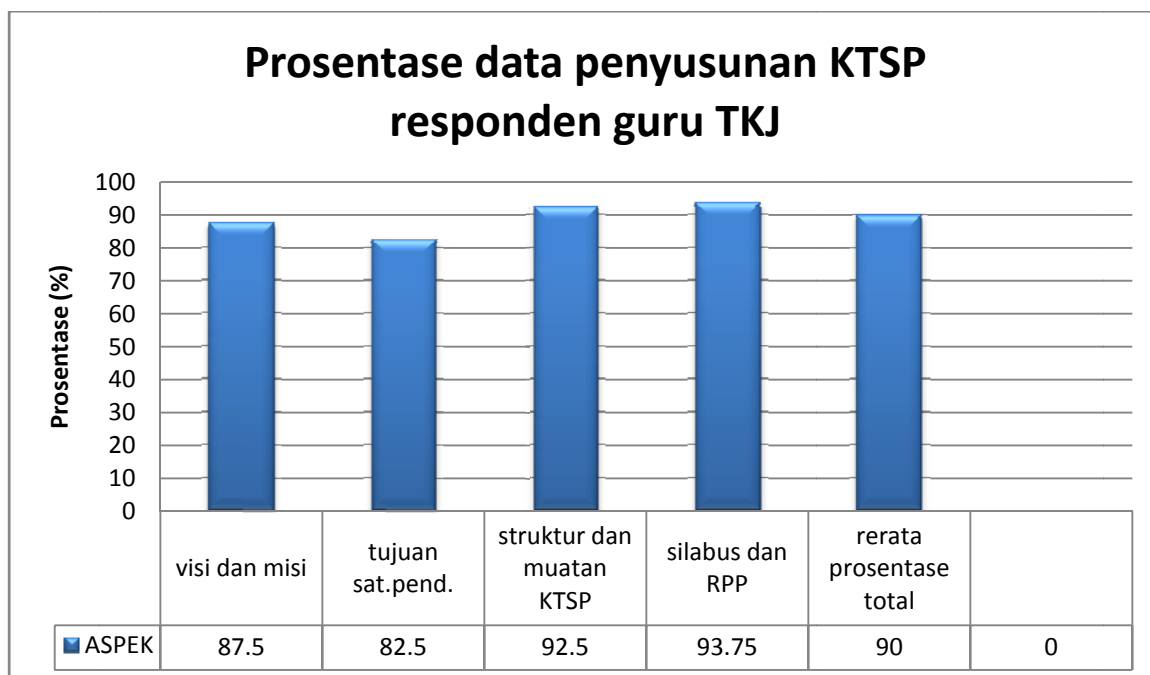
6. Aspek Kendala-kendala implementasi KTSP

Kendala – kendala implementasi KTSP yang dihadapi guru TKJ di SMK N 1 Nanggulan menyebutkan materi bahan ajar belum ada di BNSP. Kendala di SMK Ma'arif 1 wates adalah masih adanya pemahaman yang belum sama antara guru dalam melaksanakan pengembangan silabus. Kendala yang di hadapi di SMK Ma'arif 2 Temon adalah warga sekolah kurang paham terhadap pola pelaksanaan KTSP sehingga terjadi kesalahan atau perbedaan persepsi warga sekolah terhadap pelaksanaan KTSP, walaupun sosialisasi KTSP sudah dilaksanakan. Hal tersebut dimungkinkan karena kurang tepatnya teknik yang dipakai dalam memberikan pemahaman terhadap warga sekolah terkait dengan implementasi KTSP.

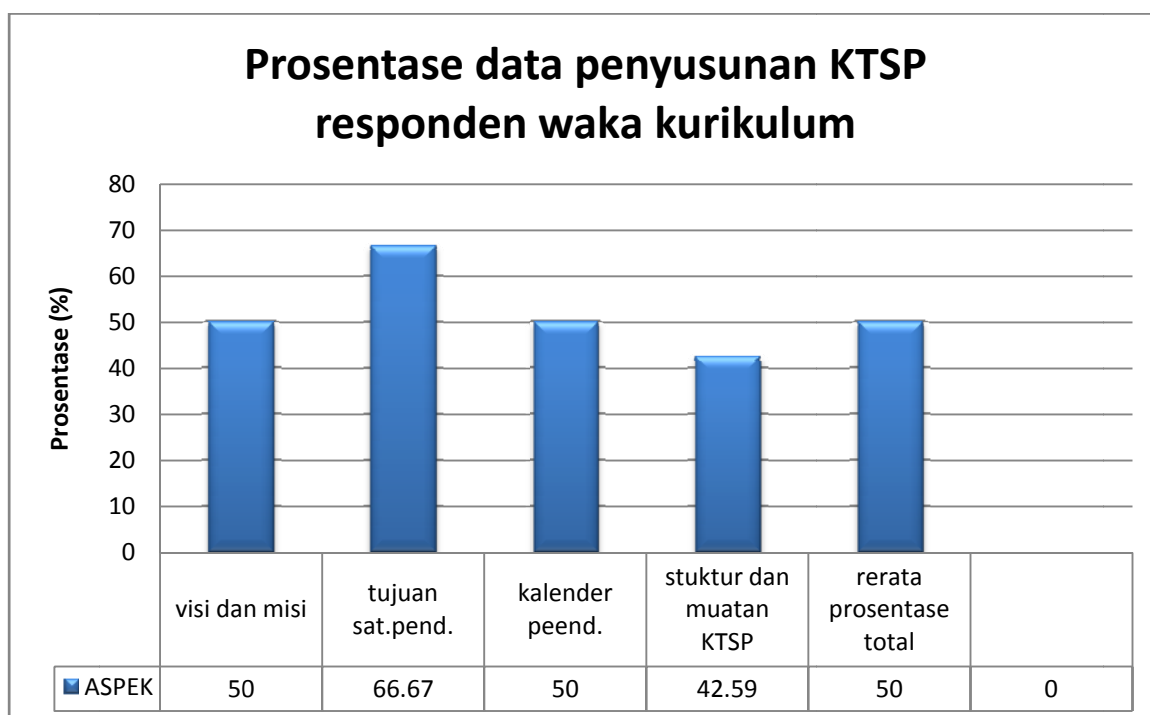
Guru TKJ di SMK N 2 Pengasih menyebutkan beberapa kendala diantaranya, ruang praktek yang belum memadai sehingga pembelajaran praktek tidak sesuai dengan situasi dan kondisi, sarana dan prasarana masih terasa kurang dan belum cukup misalnya router cuma ada 1 dan masih kosong karena harga mahal sekali \pm 30 juta rupiah/ buah, jumlah komputer 1 kelas 18 buah padahal jumlah anak kelas 1 ada dua kelas, masing-masing jumlahnya \pm 32 anak, sehingga anak harus siap dengan laptopnya sendiri-sendiri, jumlah ruang praktek juga masih kurang. Waka kurikulum SMK N 2 Pengasih menyebutkan kendala yang di hadapi diantaranya keterbatasan sarana dan prasarana, masih ada sebagian kecil guru yang belum lengkap dokumen yang dimiliki sebagai pedoman KBM implementasi KTSP dan masih ada sebagian kecil guru belum familier melaksanakan KBM interaktif penggunaan IT.

Kendala – kendala implementasi KTSP yang dihadapi guru TKJ di SMK Muhammadiyah 1 Lendah diantaranya disebutkan kompetensi yang dikembangkan harus melihat ke dunia pasar dan hal tersebut yang tidak bisa dilakukan oleh beberapa sekolah dikarenakan sumber daya dan fasilitas yang juga harus sesuai dengan kebutuhan pasar, kendala yang lain juga sebutkan kurangnya sosialisasi ke seluruh guru, masih ada guru yang tidak atau belum mengembangkan RPP biasanya guru senior, waktu pelaksanaan KBM yang terpotong karena hari-hari libur dan atau hari-hari tidak efektif karena pelaksanaan ujian untuk kelas XII

Kendala guru TKJ dari SMK Muhammadiyah 3 Wates menyebutkan khusus materi produktif harus selalu meningkatkan kemampuan karena perkembangan cepat sekali. Kendala yang lain yaitu kebijakan pemerintah yang sering berubah-ubah dan kebijakan pemerintah yang kurang mendukung terhadap sekolah swasta.



Gambar 1. grafik prosentase data penyusunan KTSP responden guru



Gambar 2. grafik prosentase data penyusunan KTSP responden waka kurikulum

Tabel 9. Data penyusunan KTSP responden guru

Responden	Visi dan Misi	Tujuan Sat. Pend	Struktur dan Muatan KTSP	Silabus dan RPP		Ya	Tidak
			Pengaturan beban bljr	pengembangan silabus	pengembangan RPP		
1	0	0	1	1	1	3	7
2	2	2	2	2	2	10	0
3	2	2	2	2	2	10	0
4	2	2	2	2	2	10	0
5	2	2	2	2	2	10	0
6	0	1	1	1	2	5	5
7	2	2	2	2	2	10	0
8	2	2	2	2	2	10	0
9	2	2	2	2	2	10	0
10	2	2	2	2	2	10	0
11	2	2	2	2	2	10	0
12	2	1	2	2	2	9	1
13	2	1	2	2	2	9	1
14	2	2	2	2	2	10	0
15	2	2	2	2	2	10	0
16	2	1	2	2	2	9	1
17	2	2	2	2	2	10	0
18	2	2	2	2	2	10	0
19	2	2	2	2	2	10	0
20	1	1	1	1	1	5	5
jumlah	35	33	37	37	38	180	20
prosentase	87,5	82,5	92,5	92,5	95	90	10
				93,75			

Tabel 10. Data penyusunan KTSP responden waka kurikulum

Responden	ASPEK						Ya	Tidak
	Visi dan Misi	Tujuan Sat. Pend.	Kalender Pend.	Struktur dan Muatan KTSP				
				keg.pengemb.diri	ketuntasan bljr	mulok		
1	3	3	2	0	0	0	8	7
2	3	3	2	2	2	3	15	0
3	0	3	0	2	0	2	7	8
4	3	3	2	2	2	3	15	0
5	0	0	0	0	0	0	0	15
6	0	0	0	0	0	0	0	15
jumlah	9	12	6	6	4	8	45	45
prosentase	50	66,66666667	50	50	33,33333333	44,44444444	50	50
				42,59259259				

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian disajikan untuk menjawab permasalahan yang dikemukakan dalam bab II, berdasarkan data penelitian menggunakan pedoman kuesioner yang kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif.

1. Aspek Visi dan Misi

Aspek visi dan misi terdiri dari sebuah indikator yaitu penyusunan visi dan misi. Aspek visi dan misi berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan penyusunan visi dan misi. Dalam aspek ini terdiri dari dua responden guru TKJ dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil data angket setiap responden dari aspek visi dan misi dijabarkan sebagai berikut:

a. Responden guru TKJ

Data penyusunan visi dan misi dari angket berdasarkan analisis diperoleh skor 35 atau 87,5 % dan dikategorikan **sangat baik**. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian aspek visi dan misi, dapat disimpulkan sebagian besar para guru TKJ sudah dilibatkan dalam perumusan dalam perumusan visi dan misi sekolah dan visi sekolah sudah memberikan motivasi, inspirasi dan kekuatan bagi guru. Hal ini sudah sesuai dengan panduan penyusunan KTSP dari Departemen Pendidikan Nasional mengenai cara penyusunan visi dan misi.

b. Responden waka kurikulum

Data penyusunan visi dan misi dari angket berdasarkan analisis dari tiga butir pertanyaan diperoleh skor 9 atau 50 % dan dikategorikan **cukup baik**. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian aspek visi misi dapat disimpulkan 3 dari 6 waka kurikulum menyatakan seluruh warga sekolah dan komite sudah mengetahui dan memahami visi misi sekolah dan turut dilibatkan dalam perumusan visi misi sekolah serta visi misi sekolah telah ditinjau dan

dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat.

2. Aspek Tujuan Satuan Pendidikan

Aspek tujuan satuan pendidikan terdiri dari sebuah indikator yaitu penyusunan tujuan satuan pendidikan. Aspek tujuan satuan pendidikan berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan penyusunan tujuan satuan pendidikan. Dalam aspek ini terdiri dari dua responden guru TKJ dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil data angket setiap responden dari aspek visi dan misi dijabarkan sebagai berikut:

a. Responden guru TKJ

Data penyusunan tujuan satuan pendidikan dari angket berdasarkan analisis diperoleh skor 33 atau 82,5 % dan dikategorikan **sangat baik**. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian aspek tujuan satuan pendidikan, dapat disimpulkan sebagian besar para guru TKJ sudah dilibatkan dalam perumusan dalam perumusan tujuan satuan pendidikan dan sudah mengetahui dan memahami tujuan sekolah. Hal ini sudah sesuai dengan panduan penyusunan KTSP dari Departemen Pendidikan Nasional mengenai cara penyusunan tujuan satuan pendidikan.

b. Responden waka kurikulum

Data penyusunan tujuan satuan pendidikan dari angket berdasarkan analisis diperoleh skor 12 atau 66,67 % dan dikategorikan **baik**. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian aspek tujuan satuan pendidikan dapat disimpulkan 4 dari 6 waka kurikulum menyatakan seluruh warga sekolah dan komite sudah dilibatkan dalam merumuskan tujuan sekolah dan sudah mengetahui dan memahami tujuan sekolah serta sekolah sudah melakukan

usaha-usaha sosialisasi kepada warga sekolah dan masyarakat tentang tujuan sekolah.

3. Aspek Kalender Pendidikan

Aspek kalender pendidikan terdiri dari sebuah indikator yaitu penetapan kalender pendidikan. Aspek kalender pendidikan berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan penetapan kalender pendidikan. Dalam aspek ini respondennya adalah wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Data penetapan kalender pendidikan berdasarkan analisis diperoleh skor 6 atau 50 % dan dikategorikan **cukup baik** . Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian aspek kalender pendidikan dapat disimpulkan 3 dari 6 waka kurikulum menyatakan penetapan kalender pendidikan dimulai dari permulaan tahun ajaran dan jumlah minggu efektif dalam satu tahun ajaran 34-38 minggu.

4. Aspek Struktur dan Muatan KTSP

Angket ini membahas tentang pelaksanaan struktur dan muatan KTSP dengan responden guru TKJ dan Wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Aspek struktur dan muatan KTSP terdiri dari empat indikator yaitu kegiatan pengembangan diri, ketuntasan belajar, muatan lokal dan pengaturan beban belajar. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil data angket setiap indikator dan responden dari aspek struktur dan muatan KTSP dijabarkan sebagai berikut:

a. Kegiatan pengembangan diri

Data pengembangan diri dari angket dengan responden waka kurikulum berdasarkan analisis diperoleh skor 6 atau 50% dan dikategorikan **cukup baik**. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian indikator kegiatan pengembangan diri dapat disimpulkan 3 dari 6 waka kurikulum menyatakan sekolah telah melaksanakan kegiatan konseling di dalam jam pelajaran sekolah

seperti kegiatan tatap muka klasikal di dalam kelas dan juga sekolah melaksanakan kegiatan konseling di luar jam pelajaran sekolah.

b. Ketuntasan belajar

Data ketuntasan belajar dari angket dengan responden waka kurikulum. Berdasarkan analisis diperoleh skor 4 atau 33,33% dan dikategorikan **rendah** . Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian indikator ketuntasan belajar dapat disimpulkan 4 dari 6 waka kurikulum menyatakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran produktif TKJ belum mencapai batas kriteria ideal. Sehingga untuk bisa mencapai kriteria ideal, secara bertahap sekolah memaksimalkan proses pembelajaran dan penilaian.

c. Muatan lokal

Data muatan lokal dari angket dengan responden waka kurikulum. Berdasarkan analisis diperoleh skor 8 atau 44,44 % dan dikategorikan **cukup baik**. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian indikator muatan lokal dapat disimpulkan 3 dari 6 waka kurikulum menyatakan substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan sesuai dengan program keahlian TKJ dan komponen muatan lokal terdiri dari 192 jam pelajaran.

d. Pengaturan beban belajar

Data pengaturan beban belajar dari angket berdasarkan analisis diperoleh skor 37 atau 92,5% dan dikategorikan **sangat baik**. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian indikator pengaturan beban belajar dapat disimpulkan sebagian besar guru menyatakan beban belajar peserta didik dalam satu minggu 38-39 jam pembelajaran tatap muka dan alokasi waktu untuk satu jam tatap muka 45 menit.

5. Aspek Silabus dan RPP

a. Pengembangan Silabus

Data Pengembangan Silabus dari angket dengan responden guru TKJ. Berdasarkan analisis diperoleh 37 atau 92,5% dan dikategorikan **sangat baik**. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian indikator pengembangan silabus dapat disimpulkan sebagian besar guru dalam mengembangkan silabus sudah sesuai dengan prinsip pengembangan silabus dan alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran selama penyelenggaraan pendidikan tingkat satuan pendidikan.

b. Pengembangan RPP

Data Pengembangan RPP dari angket dengan responden guru TKJ. Berdasarkan analisis diperoleh skor 38 atau 95% dan dikategorikan **sangat baik**. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian indikator pengembangan RPP dapat disimpulkan sebagian besar guru sudah menyusun RPP sendiri dan dalam mengembangkan RPP sudah sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan RPP.

6. Aspek Kendala-kendala implementasi KTSP

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mendukung setiap aktivitas yang ada di sekolah. Keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan setiap program yang dimiliki sekolah. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa dalam implementasi KTSP di SMK se-kabupaten Kulon Progo, salah satu kendala yang dialami adalah keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Hal tersebut dikemukakan guru TKJ di SMK N 2 Pengasih bahwa salah satu kendala yang dialami sekolah dalam implementasi KTSP adalah keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah misalnya jumlah

komputer. Dilihat dari jumlahnya belum memadai sehingga 1 buah komputer harus digunakan untuk 2 anak. Kendala yang lain yang diungkapkan guru TKJ di SMK N 2 Pengasih adalah ruang praktek. Dilihat dari jumlahnya kurang memadai sehingga pembelajaran tidak sesuai dengan situasi dan kondisi.

Hal senada juga dikemukakan guru TKJ di SMK Muhammadiyah 1 Lendah yang menyatakan materi produktif harus selalu meningkatkan kemampuan karena perkembangan cepat sekali sehingga kompetensi yang dikembangkan harus melihat ke dunia pasar dan hal tersebut yang tidak bisa dilakukan oleh beberapa sekolah dikarenakan sumber daya dan fasilitas yang juga harus disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah mengakibatkan KTSP tidak bisa dilaksanakan secara optimal.

Pemahaman yang belum sama mengenai pelaksanaan KTSP juga merupakan salah satu kendala yang dihadapi sekolah dalam implementasi KTSP. Hal tersebut dikemukakan waka kurikulum SMK Ma'arif 2 Temon bahwa warga sekolah kurang paham terhadap pola pelaksanaan KTSP sehingga terjadi kesalahan atau perbedaan persepsi warga sekolah terhadap pelaksanaan KTSP, walaupun sosialisasi KTSP sudah dilaksanakan. Hal tersebut dimungkinkan karena kurang tepatnya teknik yang dipakai dalam memberikan pemahaman terhadap warga sekolah terkait dengan implementasi KTSP. Sebagai contoh diungkapkan oleh waka kurikulum SMK Ma'arif 1 wates bahwa masih ada pemahaman yang belum sama antara guru dalam melaksanakan pengembangan silabus, contoh yang lain seperti yang diungkapkan waka kurikulum SMK N 2 Pengasih bahwa masih ada sebagian kecil guru yang belum lengkap dokumen yang dimiliki sebagai pedoman KBM dalam implementasi KTSP.

Salah satu kendala yang muncul dalam implementasi KTSP di SMK se-Kabupaten Kulon Progo adalah keterbatasan waktu pada saat kegiatan belajar-mengajar. Implementasi KTSP diperlukan waktu yang cukup oleh pendidik dalam membina perkembangan peserta didiknya. Hal tersebut seperti dikemukakan waka kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Lendah bahwa waktu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terpotong karena hari-hari libur dan atau hari-hari tidak efektif karena pelaksanaan ujian untuk kelas XII. Salah satu tuntutan dari KTSP adalah pembinaan siswa secara merata dan hal itu tidak mungkin dilakukan dengan waktu yang sangat terbatas. Akibat waktu yang terbatas, tidak semua siswa dapat diberikan pembinaan secara merata. Dilihat dari sasaran KTSP, pembinaan harus dilakukan secara merata termasuk kepada siswa yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata. Dengan keterbatasan waktu yang tersedia, pelaksanaan KTSP seringkali tidak mencapai sesuai dengan sasaran atau target, misalnya memberikan pembinaan secara merata termasuk kepada siswa yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum penyusunan KTSP mata pelajaran produktif teknik komputer jaringan di SMK se-Kabupaten Kulon Progo ditinjau dari aspek visi misi, tujuan satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum serta silabus dan RPP untuk responden guru TKJ dikategorikan **SANGAT BAIK** dengan prosentase pencapaian sebesar 90 %. Sedangkan penyusunan KTSP mata pelajaran produktif teknik komputer jaringan di SMK se-Kabupaten Kulon Progo ditinjau dari aspek visi misi, tujuan satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum dan kalender pendidikan untuk responden waka kurikulum dikategorikan **CUKUP BAIK** dengan prosentase pencapaian sebesar 50%.
2. Secara umum kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi KTSP mata pelajaran produktif teknik komputer jaringan di SMK se-Kabupaten Kulon Progo ialah keterbatasan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar dan pemahaman responden yang belum seragam mengenai implementasi KTSP

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Secara umum penyusunan KTSP di SMK se-Kabupaten Kulon Progo masuk kategori baik, akan tetapi pihak sekolah diharapkan lebih dapat menambah sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar dan sosialisasi implementasi KTSP secara menyeluruh kepada warga sekolah.

2. Bagi Mahasiswa

Perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor lain dalam penyusunan KTSP di SMK se-Kabupaten Kulon Progo.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1999). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- _____. (2002). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BSNP. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BNSP
- Deni Hardiyanto. (2010). *Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada mata pelajaran produktif Teknik Komputer Jaringan di SMK se-Kabupaten Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: UNY
- Lina Maryana. (2008). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Program Keahlian Elektronika Audio Video Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi .Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Materi Sosialisasi dan Pelatihan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMK*. Jakarta.
- Mulyasa. (2007). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sudibyo, Bambang. 2006. *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 22*. http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/isi/Permen_22_2006.pdf
- Tim UNY. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pustaka Yustisia. (2007). *Panduan penyusunan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) lengkap SD, SMP, SMA*. Jakarta: Pustaka Yustisia
- Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional beserta penjelasannya. Jakarta: Depdiknas
- Wina Sanjaya. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Instrumen Uji Coba Penelitian

Hal : Permohonan Judgment Instrumen Penelitian

Kepada Yth : Bapak Djoko Santoso,M.Pd

Dengan hormat,

Dalam rangka memperoleh validitas instrumen penelitian skripsi yang berjudul:

**Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran
Produktif Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 2 Pengasih**

Maka saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riza Retrikasari
NIM : 05502241033
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Dosen pembimbing : Suparman , M.Pd

Memohon kepada bapak untuk memberikan penilaian terhadap validitas instrumen yang saya buat.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas bantuannya saya ucapkan terimakasih.

SURAT PERNYATAAN JUDGMENT

INSTRUMEN PENELITIAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Djoko Santoso, M.Pd.
NIP : 19580422 198403 1 002
Pekerjaan : Dosen Pendidikan Teknik Elektronika

Menerangkan bahwa nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : Riza Retrikasari
NIM : 05502241033
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul penelitian : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan
Pendidikan Mata Pelajaran Produktif Teknik
Komputer Jaringan di SMK Negeri 2 Pengasih

Telah mengadakan konsultasi tentang instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut, setelah mengadakan pengkajian, maka memberikan saran-saran sebagai berikut:

Hal : Permohonan Judgment Instrumen Penelitian

Kepada Yth : Bapak Slamet, M.Pd.

Dengan hormat,

Dalam rangka memperoleh validitas instrumen penelitian skripsi yang berjudul:

**Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran
Produktif Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 2 Pengasih**

Maka saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Riza Retrikasari
NIM	: 05502241033
Program Studi	: Pendidikan Teknik Elektronika
Dosen pembimbing	: Suparman , MPd

Memohon kepada bapak untuk memberikan penilaian terhadap validitas instrumen yang saya buat.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas bantuannya saya ucapkan terimakasih.

SURAT PERNYATAAN JUDGMENT
INSTRUMEN PENELITIAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Slamet, M.Pd.
NIP : 19510303 197803 1 004
Pekerjaan : Dosen Pendidikan Teknik Elektronika

Menerangkan bahwa nama yang tersebut dibawah ini

Nama : Riza Retrikasari
NIM : 05502241033
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul penelitian : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan
Pendidikan Mata Pelajaran Produktif Teknik
Komputer Jaringan di SMK Negeri 2 Pengasih

Telah mengadakan konsultasi tentang instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut, setelah mengadakan pengkajian, maka memberikan saran-saran sebagai berikut:

LAMPIRAN 2

Uji validitas dan reliabilitas

Validitas Instrumen responden guru

responden	item														total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
6	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
20	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	9
korelasi	0,823108	###	0,968169	0,617331	0,691549	####	0,453201	0,823108	###	0,658486	0,679802	####	0,453201	0,679802	

Reliabilitas Instrumen responden guru

responden	item										total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	3
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	5
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
20	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	5

1	3	5	7	9	total	2	4	6	8	10	total
0	0	1	1	1	3	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
0	1	1	0	1	3	0	0	0	1	1	2
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5
1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5	1	0	1	1	1	4
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	4

nilai korelasi (r) 0,59

$$R = 2r / (1 + r) = 0,740$$

Validitas Intrumen responden waka kurikulum

responden	item																					total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	13
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
3	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	13
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
5	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	6
6	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	6
nilai korelasi	0,82	0,82	0,82	## #	0,85	0,85	0,02	0,85	###	0,82	0,82	0,82	0,82	####	####	0,88	0,88	0,88	0,82	##	0,82	

LAMPIRAN 3

Silabus

SILABUS

SILABUS – SKDK-1

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 2 PENGASIH
MATA PELAJARAN : TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
KELAS/SEMESTER : X/1
STANDAR KOMPETENSI: Merakit Personal Komputer
KODE : HDW.DEV.100.(2).A
ALOKASI WAKTU : 57 JP

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1. Merencanakan kebutuhan dan spesifikasi	<ul style="list-style-type: none"> Daftar kebutuhan dan spesifikasi komputer disediakan. Buku manual dan petunjuk pengoperasian komponen disediakan. 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis peralatan/komponen pada PC serta spesifikasi masing 	<ul style="list-style-type: none"> Memilih peralatan / komponen PC secara teliti Mengedepankan sifat jujur dalam pemilihan komponen berdasarkan prinsip ekonomi Menjelaskan jenis-jenis piranti input dan output serta spesifikasi dan perkembangannya. Menjelaskan jenis-jenis piranti proses serta spesifikasi dan perkembangannya. Membuat daftar rencana kebutuhan dan spesifikasi PC 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes praktek 	3	6	5	<ul style="list-style-type: none"> Modul Buku Referensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
2. Melakukan instalasi komponen PC	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur / SOP perakitan disiapkan • Peralatan instalasi (<i>tools kit</i>) disiapkan • Perangkat yang ingin diinstalasi diuji sesuai dengan manual tiap-tiap komponen • Perangkat PC dirakit menggunakan prosedur, cara/metode dan peralatan yang sudah ditentukan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Langkah-langkah perakitan komputer serta prosedur dan keselamatan kerja pada saat merakit komputer 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam pengoperasian peralatan • Memperlihatkan sikap cermat dan teliti dalam menerapkan prosedur perakitan PC • Menjelaskan prosedur baku perakitan • Menguraikan karakteristik dan tata cara penanganan tiap-tiap komponen PC • Menguji komponen-komponen PC sesuai dengan buku manual • Menginstalasi komponen PC 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Tes praktek 	3	8	5	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Buku Referensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
3. Melakukan keselamatan kerja dalam merakit komputer	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur keselamatan kerja dalam merakit komponen personal komputer. 	<ul style="list-style-type: none"> Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam menggunakan perangkat TI. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan cara merakit Komputer dengan prosedur yang benar, Menjelaskan Cara menggunakan tools pada perakitan komponen personal komputer. Menggunakan pakaian keselamatan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes praktek 	3	5	5	<ul style="list-style-type: none"> Modul Buku Referensi
4. Mengatur komponen PC menggunakan <i>software</i> (melalui setup BIOS dan aktivasi komponen melalui sistem operasi)	<ul style="list-style-type: none"> Komponen PC (misal VGA dan Sound Card On Board) diatur menggunakan <i>software</i>, baik yang merupakan <i>software</i> bawaan ataupun melalui BIOS, sesuai dengan buku manual tiap-tiap komponen 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis BIOS <p>Menu pada BIOS dan fungsi masing-masing</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti prosedur dalam pengaturan BIOS Mengidentifikasi komponen PC yang membutuhkan aktivasi melalui BIOS <p>Melakukan setting BIOS pada jenis PC yang berbeda</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes praktek 	4	7	5	<ul style="list-style-type: none"> Modul Buku Referensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
5. Menyambung periferal menggunakan Software	<ul style="list-style-type: none"> Periferal dipasang / disambung sesuai dengan SOP Periferal disetting dengan <i>software</i> spesifik sesuai dengan buku manual. 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis dan fungsi periferal standard Cara memasang periferal pada PC Cara mensetting periferal pada PC 	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti prosedur pemasangan periferal pada PC Menguraikan jenis dan fungsi periferal yang digunakan pada PC Memasang periferal pada PC Mensetting periferal pada PC 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes praktek 	3	7	5	<ul style="list-style-type: none"> Modul Buku Referensi
6. . Memeriksa hasil perakitan PC dan pemasangan <i>periferal</i>	<ul style="list-style-type: none"> Hasil perakitan PC dan pemasangan periferal diidentifikasi Perakitan, jenis komponen dan setting yang dilakukan dicatat dan dilaporkan sesuai dengan SOP yang berlaku PC yang telah dirakit diuji tampilan dan berfungsi dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> Cara identifikasi hasil perakitan PC dan pemasangan periferal 	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti aturan dalam pengujian PC dan peripheral Menjelaskan tujuan, produk, prosedur dan cara penggunaan peralatan untuk diagnosis Memeriksa hasil perakitan PC Memeriksa hasil pemasangan periferal 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes praktek 	3	5	5	<ul style="list-style-type: none"> Modul Buku Referensi

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK MA'ARIF 2 TEMON
MATA PELAJARAN : TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
KELAS/SEMESTER : X/1
STANDAR KOMPETENSI : Merakit Personal Komputer
KODE : 071.DKK 1
ALOKASI WAKTU : 60 jam x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	KKM	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
1. Merencanakan kebutuhan dan spesifikasi	<ul style="list-style-type: none"> Daftar kebutuhan dan spesifikasi komputer Buku manual dan petunjuk pengoperasian komponen 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis peralatan / komponen pada PC serta spesifikasi masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> Memilih peralatan /komponen PC secara teliti Mengedepan-kan sifat jujur dalam pemilihan komponen berdasarkan prinsip ekonomi Menjelaskan diagram blok komputer dan fungsi masingmasing Menjelaskan jenis-jenis piranti input dan output serta spesifikasi dan perkembangannya Menjelaskan jenis-jenis piranti proses serta spesifikasi dan perkembangannya. Membuat daftar rencana kebutuhan dan spesifikasi PC 	<ul style="list-style-type: none"> Senantiasa mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa. Disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah. Mengerjakan tugas yang diterima secara mandiri, inisiatif dan kreatif Mengerjakan soal tes/ulangan dengan kemandirian dan penuh kejujuran Berkomunikasi lisan/ tulisan dengan guru maupun teman menggunakan bahasa yang benar dan sopan 	75	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes praktek 	2	4(8)	4 (16)	<ul style="list-style-type: none"> Modul Buku Referensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	KKM	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
2. Melakukan instalasi komponen PC	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur / SOP perakitan disiapkan Peralatan instalasi (<i>tools kit</i>) disiapkan Perangkat yang ingin diinstalasi diuji sesuai dengan manual tiap-tiap komponen Perangkat PC dirakit menggunakan prosedur, cara/metode dan peralatan yang sudah ditentukan 	<ul style="list-style-type: none"> Langkah-langkah perakitan komputer serta prosedur dan keselamatan kerja pada saat merakit 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam pengoperasian peralatan Memperlihatkan sikap cermat dan teliti dalam menerapkan prosedur perakitan PC Menjelaskan prosedur baku perakitan Menguraikan karakteristik dan tata cara penanganan tiap-tiap komponen PC Menguji komponen-komponen PC sesuai dengan buku manual Menginstalasi komponen PC 	<ul style="list-style-type: none"> Senantiasa mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa. Disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah. Mengerjakan tugas yang diterima secara mandiri, inisiatif dan kreatif Saling Bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok 	75	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes praktek 	2	4(8)	4 (16)	<ul style="list-style-type: none"> Modul Buku Referensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	KKM	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
3. Melakukan keselamatan kerja dalam merakit komputer	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur keselamatan kerja dalam merakit komponen personal komputer 	<ul style="list-style-type: none"> Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam menggunakan perangkat TI 	<ul style="list-style-type: none"> Mejelaskan cara merakit komputer dengan prosedur yang benar, Menjelaskan cara menggunakan tools pada peralitan komponen personal komputer Menggunakan pakaian keselamatan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Senantiasa mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa. Disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah. Mengerjakan tugas yang diterima secara mandiri, inisiatif dan kreatif mengerjakan soal tes/ulangan dengan kemandirian dan penuh kejujuran berkomunikasi lisan/tulisan dengan guru maupun teman menggunakan bahasa yang benar dan sopan menumbuhkan disiplin , dapat bekerja sama 	75	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes praktek 	2	4(8)	4 (16)	<ul style="list-style-type: none"> Modul Buku Referensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	KKM	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
4. Mengatur komponen PC menggunakan software (melalui setup BIOS dan aktivasi komponen melalui sistem operasi)	<ul style="list-style-type: none"> Komponen PC (misal VGA dan Sound Card On Board) diatur menggunakan software, baik yang merupakan software bawaan ataupun melalui BIOS, sesuai dengan buku manual tiap-tiap komponen 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis BIOS Menu pada BIOS dan fungsi masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> Mebgikuti prosedur dalam pengaturan BIOS Mengidentifikasi komponen PC yang membutuhkan aktivasi melalui BIOS Melakukan setting BIOS pada jenis PC yang berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> Senantiasa mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa. Menghargai prestasi hasil kerja orang lain Mengerjakan tugas yang diterima secara mandiri, inisiatif dan kreatif Saling Bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok 	75	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes praktek 	2	4(8)	4 (16)	<ul style="list-style-type: none"> Modul Buku Referensi
5. menyambung periferal menggunakan software	<ul style="list-style-type: none"> Periferal dipasang/disambung sesuai dengan SOP Periferal disetting dengan software spesifik sesuai dengan buku manual 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis dan fungsi periferal standard Car memasang periferal pada PC Cara mensetting periferal pada PC 	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti prosedur pemasangan periferal pada PC Mengurai jenis dan fungsi periferal yang digunakan pada PC Memasang periferal pada PC Mensetting periferal pada PC 	<ul style="list-style-type: none"> Senantiasa mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa. Menghargai prestasi hasil kerja orang lain Mengerjakan tugas yang diterima secara mandiri, inisiatif dan kreatif Saling Bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok 	75	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes praktek 	2	4(8)	4 (16)	<ul style="list-style-type: none"> Modul Buku Referensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	KKM	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
6. Memeriksa hasil perakitan PC dan pemasangan periferal	<ul style="list-style-type: none"> Hasil perakitan PC dan pemasangan periferal diidentifikasi Perakitan, jenis komponen dan setting yang dilakukan dicatat dan dilaporkan sesuai dengan SOP yang berlaku PC yang telah dirakit diuji tampilan dan berfungsi dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> Cara identifikasi hasil perakitan PC dan pemasangan periferal 	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti aturan dalam pengujian PC dan periferal Menjelaskan tujuan, produk, prosedur dan cara penggunaan peralatan untuk diagnosis Memeriksa hasil pemasangan periferal 	<ul style="list-style-type: none"> Senantiasa mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa. Disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah. Mengerjakan tugas yang diterima secara mandiri, inisiatif dan kreatif mengerjakan soal tes/ulangan dengan kemandirian dan penuh kejujuran berkomunikasi lisan/tulisan dengan guru maupun teman menggunakan bahasa yang benar dan sopan menumbuhkan disiplin, dapat bekerja sama 	75	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes praktek 	2	4(8)	4(16)	<ul style="list-style-type: none"> Modul Buku Referensi

SILABUS

Nama Sekolah : SMK Ma'arif 1 Wates
 Mata Pelajaran : Merakit Personal komputer
 Kelas/Semester : X/I
 Standar Kompetensi : Merakit Personal Computer
 Kode Kompetensi : 071.DKK1
 Alokasi Waktu : 68 X 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
1. Merencanakan kebutuhan dan spesifikasi	<ul style="list-style-type: none"> Daftar kebutuhan dan spesifikasi komputer telah tersedia Buku manual dan petunjuk pengoperasian komponen telah tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis peralatan / komponen pada PC serta spesifikasi masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan diagram blok komputer dan fungsi masing-masing Membuat daftar rencana kebutuhan dan spesifikasi PC Menjelaskan jenis-jenis piranti <i>input</i> dan <i>output</i> serta spesifikasi dan perkembangannya Menjelaskan jenis-jenis piranti proses serta spesifikasi dan perkembangannya. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Observasi/Pengamatan 	8	-	-	<ul style="list-style-type: none"> Modul Peralatan Manual Books

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
2. Melakukan instalasi komponen PC	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur / SOP perakitan disiapkan Peralatan instalasi (<i>tools kit</i>) disiapkan Perangkat yang ingin diinstalasi diuji sesuai dengan manual tiap-tiap komponen Perangkat PC dirakit menggunakan prosedur, cara/metode dan peralatan yang sudah ditentukan 	<ul style="list-style-type: none"> Langkah-langkah perakitan komputer serta prosedur dan keselamatan kerja pada saat merakit komputer 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan prosedur baku perakitan Menguraikan karakteristik dan tata cara penanganan tiap-tiap komponen PC Menguji komponen-komponen PC sesuai dengan buku manual Menginstalasi komponen PC 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Observasi/ Pengamatan 	6	6	-	<ul style="list-style-type: none"> Modul Peralatan Manual Books

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
3. Melakukan keselamatan kerja dalam merakit PC	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan dipatuhi dalam hubungannya dengan kebijakan organisasi legislasi yang relevan, persyaratan asuransi, dan rencana keamanan dimana sesuai. Identifikasi dan sesegera mungkin melaporkan pelanggaran prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan. Bekerja dengan aman dan dipastikan bahwa semua aktivitas kerja dilakukan dengan cara yang aman dan tidak menimbulkan bahaya bagi rekan sekerja atau masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari prinsip-prinsip kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja secara benar. <i>Mengidentifikasi</i> hal-hal yang dapat menyebabkan gangguan pada kesehatan, keselamatan dan keamanan diri yang terdapat pada lingkungan kerja secara cermat. Menerapkan prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja di lingkungan kerja secara benar. Mempelajari kebijakan organisasi dalam kaitannya dengan penerapan kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja di lingkungan kerja dan persyaratan asuransi secara cermat. <i>Mengidentifikasi</i> pelanggaran yang terjadi pada saat penerapan prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja. Melaporkan pelanggaran yang terjadi pada saat penerapan prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja. Memastikan bahwa aktifitas kerja yang akan dilakukan tidak menimbulkan gangguan pada kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja baik untuk diri sendiri maupun orang sekitar dan lingkungan kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Observasi / Pengamatan 	6	6	-	<ul style="list-style-type: none"> Modul Peralatan Manual Books

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
4. Mengatur komponen PC menggunakan <i>software</i> (melalui setup BIOS dan aktivasi komponen melalui sistem operasi)	<ul style="list-style-type: none"> Komponen PC (misal VGA dan Sound Card On Board) diatur menggunakan <i>software</i>, baik yang merupakan <i>software</i> bawaan ataupun melalui BIOS, sesuai dengan buku manual tiap-tiap komponen 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis BIOS Menu pada BIOS dan fungsi masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi komponen PC yang membutuhkan aktivasi melalui BIOS Melakukan setting BIOS pada jenis PC yang berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Observasi / Pengamatan 	6	6	-	<ul style="list-style-type: none"> Modul Peralatan Manual Books

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
5. Menyambung periferan menggunakan software	<ul style="list-style-type: none"> Periferan dipasang / disambung sesuai dengan SOP Periferan disetting dengan <i>software</i> spesifik sesuai dengan buku manual 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis dan fungsi periferan standard Jenis dan fungsi perangkat identifikasi modern (misal : barcode, finger scan, retina scan) Jenis, fungsi dan prinsip kerja perangkat penyimpanan modern (misal : <i>flash disk</i>, DVD Ram, <i>card reader</i>, CD RW, DVD RW) Jenis, fungsi dan prinsip kerja perangkat komunikasi (misal : modem, IrDA, WiFi, Bluetooth) Cara memasang periferan pada PC Cara mensetting periferan pada PC 	<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan jenis dan fungsi periferan yang digunakan pada PC Memasang periferan pada PC Mensetting periferan pada PC 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Observasi/ Pengamatan 	6	6	-	<ul style="list-style-type: none"> Modul Peralatan Manual Books

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
6. Memeriksa hasil perakitan PC dan pemasangan <i>periferal</i>	<ul style="list-style-type: none"> Hasil perakitan PC dan pemasangan periferal diidentifikasi Perakitan, jenis komponen dan setting yang dilakukan dicatat dan dilaporkan sesuai dengan SOP yang berlaku. PC yang telah dirakit diuji tampilan dan berfungsi dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> Cara identifikasi hasil perakitan PC dan pemasangan periferal 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tujuan, produk, prosedur dan cara penggunaan peralatan untuk diagnosis Memeriksa hasil perakitan PC Memeriksa hasil pemasangan perifera 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Observasi / Pengamatan 	6	6	-	<ul style="list-style-type: none"> Modul Peralatan Manual Books

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ PC dapat digunakan sesuai dengan kriteria unjuk kerja ▪ pada unit kompetensi HDW.OPR.101.(1).A atau HDW.OPR.102.(1).A ▪ Periferal dapat digunakan sesuai dengan kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi HDW.OPR.105.(1).A ▪ Hasil yang diperoleh pada pemeriksaan hasil pera-kitan PC dan pemasangan periferal dilaporkan sesuai dengan format dan prosedur yang telah ditetapkan (pada <i>log-sheet / report-sheet</i>) 							

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 3 WATES

MATA PELAJARAN : Perakitan Komputer

KELAS/SEMESTER : X / I

STANDAR KOMPETENSI : Menginstalasi PC

KODE KOMPETENSI : HDW.DEV.100.(2).A

ALOKASI WAKTU : 48 X 45 menit

KOMPETENSI I DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					T M	PS	P I	
1. Merencanakan kebutuhan dan spesifikasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Daftar kebutuhan dan spesifikasi komputer telah tersedia ▪ Buku manual dan petunjuk pengoperasian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis-jenis peralatan / komponen pada PC serta spesifikasi masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memilih peralatan/ komponen PC secara teliti. ▪ Menjelaskan diagram blok komputer dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis ▪ Tes Lisan ▪ Tes Praktek ▪ Produk ▪ Pengamatan / Observasi 	2	4(8)	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Konsep hardware PC ▪ Katalog Pheriferal PC

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					T M	PS	P I	
	komponen telah tersedia		<p>fungsi masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan jenis-jenis piranti <i>input</i> dan <i>output</i> serta spesifikasi dan perkembangannya Menjelaskan jenis-jenis piranti proses serta spesifikasi dan perkembangannya. Membuat daftar rencana kebutuhan dan spesifikasi PC Menjelaskan fungsi Pheriferal yang sudah terintegrasi pada sebuah PC 					<ul style="list-style-type: none"> Pheriferal PC

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					T M	PS	P I	
2. Menginstalasi komponen PC	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur / SOP perakitan disiapkan Peralatan instalasi (<i>tools kit</i>) disiapkan Perangkat yang ingin diinstalasi diuji sesuai dengan manual tiap-tiap komponen Perangkat PC dirakit menggunakan prosedur, cara/metode dan peralatan yang sudah ditentukan 	<ul style="list-style-type: none"> Langkah-langkah perakitan komputer serta prosedur dan keselamatan kerja pada saat merakit komputer 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam pengoperasian peralatan Memperlihatkan sikap cermat dan teliti dalam menerapkan prosedur perakitan PC Menjelaskan prosedur baku perakitan Menguraikan karakteristik dan tata cara penanganan tiap-tiap komponen PC Menguji 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Diskusi Tes Praktek Pengamatan / observasi 	4	8(16)	--	<ul style="list-style-type: none"> Buku Konsep hardware PC Katalog Pheriferal PC Pheriferal PC Manual Pheriferal PC

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					T M	PS	P I	
			komponen-komponen PC sesuai dengan buku manual ▪ Menginstalasi komponen PC					
3. Mengatur komponen PC menggunakan <i>software</i> (melalui setup BIOS dan aktivasi komponen melalui sistem operasi)	▪ Komponen PC (misal VGA dan Sound Card On Board) diatur menggunakan <i>software</i> , baik yang merupakan <i>software</i> bawaan ataupun melalui BIOS, sesuai dengan buku manual tiap-tiap komponen	▪ Jenis-jenis BIOS ▪ Menu pada BIOS dan fungsi masing-masing	▪ Mengikuti prosedur dalam pengaturan BIOS ▪ Mengidentifikasi komponen PC yang membutuhkan aktivasi melalui BIOS ▪ Melakukan setting BIOS pada berbagai jenis PC.	▪ Tes Tertulis ▪ Diskusi ▪ Tes Praktek	4	8(4)	-	▪ Buku Konsep hardware PC ▪ Katalog Pheriferal PC ▪ Pheriferal PC ▪ Manual Pheriferal PC
4. Menyambung / memasang periferan	▪ Periferan dipasang / disambung sesuai dengan SOP	▪ Jenis-jenis dan fungsi periferan standard ▪ Jenis dan fungsi	▪ Mengikuti prosedur pemasangan periferan pada	▪ Tes Tertulis ▪ Tes Lisan ▪ Tes Praktek ▪ Produk	4	8(16)	-	▪ Buku Konsep hardware PC

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					T M	PS	P I	
(secara fisik) dan setting periferan menggunakan <i>software</i>	<ul style="list-style-type: none"> Periferan disetting dengan <i>software</i> spesifik sesuai dengan buku manual 	perangkat identifikasi modern (misal : barcode, finger scan, retina scan) <ul style="list-style-type: none"> Jenis, fungsi dan prinsip kerja perangkat penyimpanan modern (misal : <i>flash disk</i>, DVD Ram, <i>card reader</i>, CD RW, DVD RW) Jenis, fungsi dan prinsip kerja perangkat komunikasi (misal : modem, IrDA, WiFi, Bluetooth) Cara memasang periferan pada 	PC <ul style="list-style-type: none"> Menguraikan jenis dan fungsi periferan yang digunakan pada PC Memasang periferan pada PC Mensetting periferan pada PC Menjelaskan jenis dan fungsi periferan standar Menjelaskan jenis dan fungsi perangkat identifikasi dan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengamatan / Observasi 				<ul style="list-style-type: none"> Katalog Pheriferan PC Pheriferan PC Manual Pheriferan PC <i>Toolkit</i>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					T M	PS	P I	
		PC <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cara mensetting periferal pada PC 	modem <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan jenis, fungsi, dan prinsip kerja macam-macam perangkat penyimpanan ▪ Menjelaskan cara memasang perangkat periferal pada PC ▪ Menjelaskan cara mensetting periferal pada PC 					

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					T M	PS	P I	
			▪					
5. Memeriksa hasil perakitan PC dan pemasangan <i>periferal</i>	<ul style="list-style-type: none"> Hasil perakitan PC dan pemasangan periferal diidentifikasi Perakitan, jenis komponen dan setting yang dilakukan dicatat dan dilaporkan sesuai dengan SOP yang berlaku. PC yang telah dirakit diuji tampilan dan berfungsi dengan baik PC dapat digunakan sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> Cara identifikasi hasil perakitan PC dan pemasangan periferal 	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti aturan dalam pengujian PC dan periferal Menjelaskan tujuan, produk, prosedur dan cara penggunaan per-alatan untuk diagnosis Memeriksa hasil perakitan PC Memeriksa hasil pemasangan periferal Menguji PC 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes Lisan Tes Praktek Pengamatan / Observasi 	2	4(8)	-	<ul style="list-style-type: none"> Buku Konsep hardware PC Katalog Pheriferal PC Pheriferal PC Manual Pheriferal PC Multimeter

KOMPETENS I DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARA N	KEGIATAN PEMBELAJARA N	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					T M	PS	P I	
	<p>dengan kriteria unjuk kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ pada unit kompetensi HDW.OPR.101.(1).A atau HDW.OPR.102.(1).A ▪ Periferal dapat digunakan sesuai dengan kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi HDW.OPR.105.(1).A ▪ Hasil yang diperoleh pada pemeriksaan hasil pera-kitan PC dan pemasangan 		<p>yang telah dirakit</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengecek PC yang digunakan ▪ Mengecek kinerja dari PC yang digunakan ▪ Mengecek kegunaan periferal apakah sudah sesuai dengan fungsinya ▪ Mengecek hasil pemeriksaan yang telah 					

KOMPETENS I DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARA N	KEGIATAN PEMBELAJARA N	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					T M	PS	P I	
	periferal dilaporkan sesuai dengan format dan pro-sedur yang telah ditetap-kan (pada <i>log-sheet</i> / report- sheet).		<p>dilakukan pada perakitan PC</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaporkan hasil pemesangan periferal pada PC ▪ Mengisi <i>Report Sheett, log sheet</i> 					

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 1 LENDAH
MATA PELAJARAN : TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
KELAS/SEMESTER : XII/5
STANDAR KOMPETENSI : Mendisain sistem keamanan jaringan
KODE : 071.KK.15
ALOKASI WAKTU : 60 X 45 MENIT
KKM : 72

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR DAN NILAI KARAKTER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1. Menentukan jenis jenis keamanan jaringan	<ul style="list-style-type: none"> Hasil evaluasi kebutuhan didiskusikan dengan pihak konsultan. (Kerja keras, Kreatif) Hasil evaluasi disepakati dengan pihak konsultan 	<ul style="list-style-type: none"> Konfigurasi network Kebutuhan keamanan jaringan 	<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan kebutuhan pembuatan PC router (sistem operasi, spesifikasi komputer, jumlah NIC, jumlah <i>network</i>) Mengevaluasi dan mendiskusikan kebutuhan keamanan sistem Membuat kesepakatan hasil evaluasi antara konsultkan dan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes Praktek Diskusi Pengamatan / Observasi 	4	6	4	<ul style="list-style-type: none"> Buku Manual Jaringan Komputer Internet Perangkat Jaringan Komputer Majalah Komp

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR DAN NILAI KARAKTER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
	dan pengguna. (Kerja keras)		pengguna					
2. Memasang firewall	<ul style="list-style-type: none"> Perangkat lunak diinstall (Disiplin) Mesin dihubung-kan ke jaringan lalu dikonfigurasi (Disiplin) Pengujian dilakukan (Kerja keras) Level keamanan ditentukan (Disiplin) Proxy server di-setup dan dikonfigurasi (Disiplin) 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis serangan yang sering dilakukan terhadap server dan cara penanggu-langannya Cara mengecek kondisi server melalui log file 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan sikap jeli dan tanggap terhadap perubahan kondisi pada server Memperlihatkan sikap responsif yang tepat terhadap masalah yang timbul Mengidentifikasi jenis-jenis serangan yang sering dilakukan terhadap server Menginstalasi program keamanan server Mengadministrasi server terhadap kemungkinan serangan dari luar dan dalam Membaca log file 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes Praktek Diskusi Pengamatan / Observasi 	2	12	2	<ul style="list-style-type: none"> Buku Manual Jaringan Komputer Internet Topologi WAN Majalah Komputer Perangkat lunak Firewall Komputer server
3. Mengidentifikasi pengendalian yang diperlukan	<ul style="list-style-type: none"> Metode dan konsep evaluasi yang digunakan didalam pengendalian sistem disediakan. (Gemar membaca, Disiplin) Cakupan sistem dan modul dievaluasi sesuai dengan kebutuhan pengguna dan kebutuhan keamanan. (Kerja keras) Penanganan kesalahan ditangani sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> RoutingTable Perintah konfigurasi routing Wide Area Network 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan metode dan konsep evaluasi yang di gunakan Menentukan IP address pada NIC (Network Interface Card) Mengidentifikasi jenis-jenis pesan/pering-at-an kesalahan pada mengkonfigurasi router static Merencanakan dan Mengidentifikasi sistem keamanan Menevaluasi cakupan sistem sesuai kebutuhan pengguna Mendokumentasikan dan menindaklanuti hasil pengendalian 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes Praktek Diskusi Pengamatan / Observasi 	2	8		<ul style="list-style-type: none"> Buku Manual Jaringan Komputer Internet Perangkat Jaringan Komputer Komputer Majalah Komputer

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR DAN NILAI KARAKTER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
	<p>dengan kebutuhan keamanan dan fungsi bisnis. (Kerja Keras)</p> <ul style="list-style-type: none"> Waktu dan kejadian penanganan kesalahan didokumentasikan. (Kerja keras) Hasil pengendalian yang telah didokumentasikan diteruskan ke atasan untuk ditindak lanjuti. (Kerja keras) 							
4. Mendisain pengendalian untuk diterapkan dalam sistem	<ul style="list-style-type: none"> Metode pengendalian yang digunakan dalam merancang sistem didokumentasikan. (Gemar membaca, Disiplin) Pengendalian yang akan dibangun didalam pengembangan sistem diidentifikasi (Kerja keras)s Sistem Operasi yang digunakan untuk mengaccess pengendalian diidentifikasi (Kerja keras) Kewenangan access bagi 	<ul style="list-style-type: none"> Pesan/ peringatan pada router Perangkat jaringan WAN Pengisian <i>log sheet</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi metoda perancangan pengendalian Merancang metode pengendalian Mengidentifikasi metode yang di gunakan Mengidentifikasisistem operasi yang di gunakan Mengidentifikasi hasil koneksi router dengan terminal Mengidentifikasi sistem kendali pada sistem Mendokumentasikan kewenangan akses pengguna Mengidentifikasi jenis-jenis pesan/peringat-an kesalahan pada mengkonfigurasi router static 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes Praktek Diskusi Pengamatan / Observasi 	4	12	4	<ul style="list-style-type: none"> Buku Manual Jaringan Komputer Internet Perangkat Jaringan Komputer Komputer Majalah Komputer

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR DAN NILAI KARAKTER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
	<p>pengguna didokumentasikan sesuai dg klasifikasi pengguna (untuk diimplementasikan ke dalam program dan prosedur, guna memenuhi kebutuhan klien) (Kerja keras, Disiplin)</p> <ul style="list-style-type: none"> Persetujuan konsultan dan pejabat (Kerja keras) 		<ul style="list-style-type: none"> Membuat report sheet 					

LAMPIRAN 4

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK Muhammadiyah 1 Lendah
Mata Pelajaran	: Perbaikan Periferal
Kelas / Semester	: X / Gasal
Standar kompetensi	: Melakukan perbaikan periferal
Kompetensi dasar	: 1.1 Menjelaskan langkah perbaikan periferal yang
Indikator	: 1. Memeriksa Spesifikasi periferal 2. Melakukan pemeriksaan status/history/log sheet hasil perawatan dan/atau perbaikan yang terakhir 3. Menyiapkan prosedur, metode, dan peralatan bantu pemeriksaaan (seperti tools kit) yang akan digunakan (sesuai SOP)
Alokasi waktu	: 8 X 45 menit
Pertemuan ke	: 1-4

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah KBM berlangsung siswa dapat:

1. Siswa dapat menjelaskan langkah-langkah perbaikan peripheral.
2. Siswa dapat memahami langkah-langkah perbaikan peripheral dan Mengikuti prosedur dalam persiapan perbaikan periferal

B. MATERI PEMBELAJARAN

Jenis-jenis periferal dan spesifikasi serta cara pemeriksaannya.

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Diskusi
2. Demonstrasi/praktek
3. Penugasan
4. kuis

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal / pendahuluan
 - a. Guru dan siswa mengawali pembelajaran dengan salam dan do'a
 - b. Guru mengecek kesiapan belajar siswa
 - c. Guru melakukan apresepasi terkait dengan materi seputar Teknis dan metode perbaikan periferai
2. Kegiatan Inti
 - a. *Eksplorasi*
 - Guru menjelaskan prosedur dalam persiapan perbaikan periferai
 - Siswa mengetahui prosedur dalam persiapan perbaikan periferai
 - b. *Elaborasi*
 - Siswa mendiskusikan prosedur dalam persiapan perbaikan periferai
 - Siswa menuliskan hasil diskusi yang telah dilakukan.
 - Siswa mempresentasikan hasil uraian tentang perbaikan periperai
 - c. *Konfirmasi*
 - Guru memberikan applause dari hasil presentasi siswa.
 - Guru memberikan masukan atas hasil presentasi siswa.
3. Kegiatan Penutup
 - Guru bersama siswa memberikan simpulan dari materi seputar perbaikan periperai
 - Guru memberikan post test (kuis) seputar materi yang baru saja dipelajari.
 - Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan salam dan do'a.

Pertemuan 2

1. Kegiatan Awal / pendahuluan

- a. Guru dan siswa mengawali pembelajaran dengan salam dan do'a
 - b. Guru mengecek kesiapan belajar siswa
 - c. Guru melakukan apresepasi terkait dengan materi seputar Teknis dan metode perbaikan periferai
2. Kegiatan Inti
- a. *Eksplorasi*
 - Guru menguraikan langkah-langkah persiapan perbaikan periferai berdasarkan hasil diagnosis
 - Siswa mengetahui langkah-langkah persiapan perbaikan periferai berdasarkan hasil diagnosis
 - b. *Elaborasi*
 - Siswa mendiskusikan langkah-langkah persiapan perbaikan periferai berdasarkan hasil diagnosis
 - Siswa memeriksa Spesifikasi periferai
 - Siswa menuliskan hasil diskusi yang telah dilakukan.
 - Siswa mempresentasikan hasil uraian tentang perbaikan periperai
 - c. *Konfirmasi*
 - Guru memberikan applause dari hasil presentasi siswa.
 - Guru memberikan masukan atas hasil presentasi siswa.
3. Kegiatan Penutup
- Guru bersama siswa memberikan simpulan dari materi seputar perbaikan periperai
 - Guru memberikan post test (kuis) seputar materi yang baru saja dipelajari.
 - Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan salam dan do'a.

Pertemuan 3

1. Kegiatan Awal / pendahuluan
 - a. Guru dan siswa mengawali pembelajaran dengan salam dan do'a
 - b. Guru mengecek kesiapan belajar siswa

- c. Guru melakukan apresepasi terkait dengan materi seputar Teknis dan metode perbaikan periferel
2. Kegiatan Inti
 - a. *Eksplorasi*
 - Guru menjelaskan cara menyusun langkah-langkah persiapan perbaikan periferel
 - Siswa mengetahui langkah-langkah persiapan perbaikan periferel berdasarkan hasil diagnosis
 - b. *Elaborasi*
 - Siswa mendiskusikan langkah-langkah persiapan perbaikan periferel berdasarkan hasil diagnosis
 - Siswa melakukan pemeriksaan status/history/log sheet hasil perawatan dan/atau perbaikan yang terakhir
 - Siswa menuliskan hasil diskusi yang telah dilakukan.
 - Siswa mempresentasikan hasil uraian tentang perbaikan periperel
 - c. *Konfirmasi*
 - Guru memberikan applause dari hasil presentasi siswa.
 - Guru memberikan masukan atas hasil presentasi siswa.
3. Kegiatan Penutup
 - Guru bersama siswa memberikan simpulan dari materi seputar perbaikan periperel
 - Guru memberikan post test (kuis) seputar materi yang baru saja dipelajari.
 - Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan salam dan do'a.

Pertemuan 4

1. Kegiatan Awal / pendahuluan
 - a. Guru dan siswa mengawali pembelajaran dengan salam dan do'a
 - b. Guru mengecek kesiapan belajar siswa
 - c. Guru melakukan apresepasi terkait dengan materi seputar Teknis dan metode perbaikan periferel

2. Kegiatan Inti

a. *Eksplorasi*

- Guru menjelaskan cara memilih peralatan bantu pemeriksaan yang tepat
- Siswa mengetahui cara memilih peralatan bantu pemeriksaan yang tepat

b. *Elaborasi*

- Siswa mempersiapkan prosedur, metode, dan peralatan bantu pemeriksaan (seperti tools kit) yang akan digunakan (sesuai SOP)
- Siswa mengoperasikan alat ukur dalam membantu perbaikan periferai
- Siswa mempresentasikan hasil uraian tentang perbaikan periperai

c. *Konfirmasi*

- Guru memberikan applause dari hasil presentasi siswa.
- Guru memberikan masukan atas hasil presentasi siswa.

3. Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa memberikan simpulan dari materi seputar perbaikan periperai
- Guru memberikan post test (kuis) seputar materi yang baru saja dipelajari.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan salam dan do'a.

E. ALAT / BAHAN / SUMBER BELAJAR

1. Alat/Bahan :

- a. Lab Komputer.
- b. Peralatan bantu pemeriksaan peripheral tool

2. Sumber Belajar :

- a. Modul perbaikan periferai

- b. Buku Panduan Materi
- c. Artikel dari berbagai sumber di Internet

F. PENILAIAN

1. Teknik penilaian
Observasi dan Unjuk kerja
2. Bentuk instrumen
Lembar Observasi dan uji prosedur
3. Soal / instrumen
 - a. Sebelum melakukan perbaikan periferal perlu disusun langkah-langkah persiapan, sebutkan!
 - b. Peralatan apa saja yang dipersiapkan untuk perbaikan periferal?

Lembar Observasi

No.	Instrumen	Skala Kuantitatif				Nilai 1 ((jumlah/8)x10)
		4	3	2	1	
1.	Sistem komputer, meliputi input, proses output, storage, hardware dan software					
2.	Jenis-jenis perangkat keras yang dikonfigurasi dengan menggunakan sistem operasi berbasis teks					
	Jumlah					

Rubrik Uji Prosedur

No.	Instrumen	Skala Kuantitatif				Nilai 2 ((jumlah/16)x10)
		4	3	2	1	
1.	Menghidupkan PC					

2.	Identifikasi POST melalui suara					
3.	Identifikasi POST melalui tampilan					
4.	Mematikan PC					
	Jumlah					

Mengetahui,

Lendah, 11 Juli 2011

Kepala Sekolah

Guru Mata Diklat,

Drs. H. Gatot Budi Santoso

NIP. 19591228 198603 1 010

FUAD WIJANTORO, S.T

NBM : 1202 8509 1070782

1. Tes Unjuk Kerja : Mempraktikkan perbaikan periferal yang bermasalah
2. Tes tertulis : Mengerjakan soal tes Formatif

Soal Tes Formatif

- a. Sebelum melakukan perbaikan periferal perlu disusun langkah-langkah persiapan, sebutkan.
- b. Peralatan apa saja yang dipersiapkan untuk perbaikan periferal.

Kunci Jawaban Formatif

- a. Langkah-langkah persiapan perbaikan :
 1. Mempersiapkan alat-alat bantu yang digunakan untuk perbaikan
 2. Mendiagnosa kerusakan-kerusakan yang terjadi
 3. Menemukan bagaimana cara melakukan perbaikan periferal tersebut

4. Melakukan perbaikan periferai.
- b. Alat bantu atau tools-kit sebagai berikut :
 1. Obeng
 2. Tang
 3. Kuas
 4. Kain kering atau tisu dan cairan pembersih

Pedoman pembuatan Skor

Aspek	Diskriptor	Skor			
		1	2	3	4
Teori					
Praktek					

Beri danda (√) :

- 1.Kurang
- 2.Sedang
3. Baik
- 4.Sangat baik

Nilai akhir :

$$\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{Skor Ideal (10)}$$

Mengetahui,

Lendah, Juni 2010

Kepala Sekolah

Guru Mata Diklat

Drs. H. Ngadiran

NIP.506.306

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK Ma'arif 1 Wates
Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan
Mata Pelajaran : Teknik Komputer dan Jaringan
Kelas / Semester : X / 1
Kode Mata Pelajaran : 071.DKK.01

A. STANDAR KOMPETENSI

- Merakit Personal Komputer

B. KOMPETENSI DASAR

- Merencanakan kebutuhan dan spesifikasi

C. INDIKATOR

- Daftar kebutuhan dan spesifikasi komputer disediakan.
- Buku manual dan petunjuk pengoperasian komponen disediakan.

D. ALOKASI WAKTU

12 Jam @ 45 mENIT

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Sikap**
 - Memilih peralatan/komponen PC secara teliti
 - Mengedepankan **sifat jujur** dalam pemilihan komponen berdasarkan prinsip ekonomi
- **Pengetahuan**
 - Menjelaskan diagram blok komputer dan fungsi masing-masing
 - Menejelaskan jenis-jenis piranti input dan output serta spesifikasi dan perkembangannya
- **Keterampilan**
 - Membuat daftar rencana kebutuhan dan spesifikasi PC
 - Menguji komponen PC sesuai dengan buku manual

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Jenis-jenis peralatan / komponen pada PC serta spesifikasi masing-masing

G. METODE PEMBELAJARAN

- Demonstrasi/Presentasi
- Praktek

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke -1

Kegiatan Awal :

Guru memberi salam, tegur sapa, mengabsen siswa, memberi motivasi dan informasi target ketrampilan yang akan dikuasai setelah selesai pembelajaran.

Kegiatan Inti :

Eksplorasi

- Mengali pemahaman siswa tentang cara memilih peralatan / komponen PC secara teliti
- Mengedepankan sifat jujur dalam pemilihan komponen berdasarkan prinsip ekonomi

Elaborasi

- Memperlihatkan Movie Perakitan Komputer Track 1
- Penjelasan diagram blok komputer dan fungsi masing-masing

Konfirmasi

- Menyamakan Persepsi tentang cara pemilihan peralatan / komponen PC

Kegiatan Akhir :

- Siswa diberikan pertanyaan lisan.
- Membuat kesimpulan.
- Pemberian PR.

Pertemuan ke -2

Kegiatan Awal :

- Guru memberi salam, tegur sapa, mengabsen siswa,
- Guru melaksanakan pre-test
- Tugas kepada siswa membaca modul

Kegiatan Inti :

Eksplorasi

- Menggali pemahaman siswa tentang jenis-jenis piranti input dan output serta spesifikasi dan perkembangannya

Elaborasi

- Menjelaskan jenis-jenis piranti proses serta spesifikasi dan perkembangannya.
- Membuat daftar rencana kebutuhan dan spesifikasi PC

Konfirmasi

- Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis piranti input dan output serta spesifikasi dan perkembangannya.

Kegiatan Akhir :

- Siswa diberikan pertanyaan lisan.
- Membuat kesimpulan.
- Pemberian PR.

Pertemuan ke -3**Kegiatan Awal :**

- Guru memberi salam, tegur sapa, mengabsen siswa, memberi motivasi dan informasi target ketrampilan yang akan dikuasai setelah selesai pembelajaran..
- Guru menanyakan materi / pelajaran pertemuan sebelumnya

Kegiatan Inti : PRAKTEK**Eksplorasi**

- Menggali pemahaman siswa tentang piranti input dan output

Elaborasi

- Menjelaskan mengenai tata tertib praktek di bengkel.
- Pembagian kelompok, peralatan dan piket kebersihan.
- Menjelaskan Jobsheet
- Guru mendampingi, membimbing dan memfasilitasi siswa yang sedang praktik.

Konfirmasi

- Siswa dapat mengerjakan tugas praktek, menyebutkan spesifikasi piranti input dan output

Kegiatan Akhir :

- Guru melakukan diskusi / sharing dengan siswa untuk pemecahan masalah apabila ditemui masalah saat siswa praktek.

Pertemuan ke -4**Kegiatan Awal :**

- Guru memberi salam, tegur sapa, mengabsen siswa, memberi motivasi dan informasi target ketrampilan yang akan dikuasai setelah selesai pembelajaran..
- Guru menanyakan materi / pelajaran pertemuan sebelumnya

Kegiatan Inti : PRAKTEK**Eksplorasi**

- Menggali pemahaman siswa tentang spesifikasi khusus piranti input dan output

Elaborasi

- Menjelaskan mengenai tata tertib praktek di bengkel.
- Pembagian kelompok, peralatan dan piket kebersihan.

- Menjelaskan Jobsheet
- Menjelaskan diagram blok komputer dan fungsi masing-masing bagian piranti
- Guru mendampingi, membimbing dan memfasilitasi siswa yang sedang praktik.

Konfirmasi

- Siswa dapat menjelaskan diagram blok komputer dan fungsi masing-masing bagian

Kegiatan Akhir :

- Guru melakukan diskusi / sharing dengan siswa untuk pemecahan masalah apabila ditemui masalah saat siswa praktek.
- Guru menginformasikan pertemuan yang akan datang dilakukan tes tertulis, ujian praktek dan mengumpulkan laporan praktek.

I. SUMBER BELAJAR

- Modul Merakit PC
- Buku Referensi
- Internet
- Movie Presentation Merakit Komputer 1, 2, 3

J. METODE PENILAIAN

- Tes tertulis
- Merangkum materi dan modul
- Laporan hasil praktikum
- Tugas artikel dari internet
- Keaktifan peserta didik dalam kelas

K. SISTEM PENILAIAN

- Tes Tertulis bobot 20%
- Tugas / Laporan praktek bobot 10%
- Tes Uji Praktek bobot 70% (Kompeten nilai diatas 75, tidak kompeten kurang dari nilai 75)
- KKM pada sekolah untuk mapel praktek produktif TKJ adalah 75
- Penilaian praktek siswa mempresentasikan / unjuk kerja / demonstrasi proses kegiatan praktek sesuai jobs

Langkah-langkah Perakitan PC

Sebelum kita melakukan perakitan PC, ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan :

1. Hindari merakit dalam keadaan berkeringat, karena kemungkinan keringat akan jatuh ke peralatan yang sedang kita rakit tanpa kita ketahui
2. Hindari memegang atau menyentuh langsung kaki pin processor, dikhawatirkan karena adanya listrik statis didalam tubuh kita akan merusak komponen tersebut
3. Pada setiap tahap perakitan sebelum menambahkan komponen yang baru, power supply harus dimatikan

Tahap Persiapan

1. Siapkan obeng (+) dan (-), gunanya untuk mengencangkan baut
2. Siapkan perlengkapan PC, misal dengan spesifikasi untuk standar seperti berikut:
 1. Motherboard, ASUS P5GC-MX
 2. Processor, Intel Pentium 4 2.00 GHz
 3. Power Supply, ATX 220V
 4. RAM, Visipro DDR 256 MB
 5. Harddisk, Seagate 80 GB SATA
 6. CD/DVD-ROM, LG 52x
 7. Floppy disk
 8. Keyboard, QWERTY US
 9. Mouse, Optical Mouse
 10. Monitor, Samsung 14"

Tahap Perakitan PC

1. Pasangkan Processor, Heatsink, RAM serta connector Heatsink pada Motherboard
2. Pasangkan Motherboard pada Casing PC, pasang baut lalu kencangkan
3. Pasang Power Supply pada Casing PC, pasang baut lalu kencangkan
4. Pasangkan Harddisk, CD-ROM dan Floppy disk pada Casing PC, pasang baut lalu kencangkan
5. Pasangkan kabel power dari Power Supply ke Motherboard
6. Pasangkan kabel konektor dari Casing PC ke jumper-jumper power pada Motherboard
7. Setting posisi jumper pada Harddisk menjadi Primary Master dan pada CD-ROM menjadi Primary Slave
8. Pasangkan kabel-kabel data ke pada Motherboard
9. Pasangkan kabel-kabel data yang sudah dipasang pada Motherboard pada Harddisk (dari IDE0), CD-ROM (dari IDE0), dan Floppy disk (dari FDD)
10. Pasangkan kabel power dari Power Supply pada Harddisk, CD-ROM dan Floppy disk
11. Tutup Casing, pasang baut dan kencangkan

JOBSHEET

UJIAN AKHIR SELURUH KOMPETENSI KELAS X

Praktek : SELURUH KOMPETENSI PRAKTEK PRODUKTIF	Nama :
Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer Jaringan	Instruktur : 1. Asyirudin Achmad, S.Kom. 2.

A. Tujuan

1. Peserta diklat mampu memeriksa spesifikasi hardware pada PC.
2. Peserta diklat mampu melakukan perbaikan PC sesuai dengan hasil diagnosis kerusakan yang terjadi.
3. Peserta diklat mampu memperbaiki kerusakan PC dengan benar.
4. Peserta diklat mampu mengidentifikasi dan melaporkan kerusakan dan hasil perbaikan PC.

B. Peralatan

1. Tools set
2. Obeng
3. Alat ukur
4. Kuas

C. Bahan

1. 5 Unit PC dalam keadaan rusak 1 unit.
2. Buku manual reference untuk komponen PC yang sesuai

D. Langkah Kerja

- a. Tahap Persiapan

Mengidentifikasi dan mencatat spesifikasi hardware dan software

- b. Tahap Pelaksanaan

1. Mendiagnosis kerusakan keadaan personal komputer yang rusak, dicatat sebagai diagnosis permasalahan
2. Mencatat tentang jenis kerusakan yang terjadi dari diagnosa yang diperoleh dan langkah-langkah perbaikannya dari komputer
3. Melakukan tindakan perbaikan penggantian hardware / software sesuai dengan diagnosis

c. Tahap Akhir

1. Melakukan tindakan korektif dari hasil perbaikan
2. Membuat kesimpulan dan saran
3. Mengidentifikasi hasil perbaikan yang di catat pada lembar laporan

E. Pelaporan hasil Praktek

Isilah hasil praktek pada lembar laporan praktek dalam lembar lampiran.

A. PERTANYAAN

1. Suatu sekolah membutuhkan komputer untuk keperluan praktek pengenalan komputer, apresiasi komputer, dan teknologi informasi dan komunikasi. Bagaimana urutan langkah-langkah dalam menyusun spesifikasi PC minimal secara umum yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut.
2. Bagaimana langkah-langkah urutan dalam merakit komputer.
3. Bagaimana langkah-langkah urutan menyeting setup BIOS.
4. Bagaimana langkah-langkah urutan memasang peripheral.
5. Disediakan komponen/peripheral PC. Rakitlah komponen/peripheral tersebut sehingga bisa berfungsi sebagai PC.

B. KUNCI JAWABAN

1. Urutan langkah-langkah menyusun spesifikasi PC minimal secara umum yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut di atas adalah:

mengidentifikasi kebutuhan hardware berdasar kebutuhan software, kemudian survei barang dan harga di Toko dengan mempertimbangkan juga garansi, ketersediaan suku cadang, dan fleksibilitas dalam perawatan dan penggunaan.

No.	Kebutuhan Software	Hardware minimum yang diperlukan	Ketersediaan di pasar
1.	Sistem Operasi Window 98	Prosesor Pentium I, RAM 16 MB, Disk drive 3,25", CD ROM drive, Hard disk 500MB	Ada tetapi bekas
2.	Program Aplikasi Mikrosoft Office 97	Prosesor Pentium I, RAM 16 MB, Hard disk 420 MB, CD ROM drive	Ada tetapi bekas
3.	Komunikasi internet explorer	LAN card, modem, provider, RAM 32MB, hard disk 1 GB	Ada

Dari langkah di atas dapat disusun spesifikasi minimal PC sebagai berikut :
Pentium I, RAM 64MB, disk drive 3,25", CD ROM drive 12x, Hard disk 2GB, LAN card, modem telpon, mouse, keyboard, printer. Spesifikasi ini sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan tersebut, akan tetapi kemungkinan ada kesulitan dalam mendapatkan barang, suku cadang, garansi dan perawatan.

2. Langkah-langkah urutan dalam merakit komputer, yaitu :

Cek semua komponen yang akan dirakit terlebih dahulu. Semua komponen yang akan dirakit harus dalam kondisi baik. Buka casing pasang motherboard dalam casing, pasang prosesor beserta pendingin dan kipasnya, pasang RAM, pasang kabel power pada motherboard, pasang hard disk, disk drive, dan CD ROM drive beserta kabel penghubungnya ke mother board dan kabel powernya, pasang kabel saklar power, reset, dan lampu indicator pada mother board, kemudian pasang card I/O yang diperlukan. Instalasi keyboard, mouse, monitor, dan kabel power supply pada

CPU. Periksa semua sambungan yang telah terpasang. Bila telah benar dan kuat, hidupkan komputer untuk menguji hasil rakitan.

3. Langkah-langkah urutan menyeting setup BIOS adalah : hidupkan komputer tunggu sesaat, tekan tombol DEL (atau sesuai yang ditunjukkan pada layar monitor) untuk masuk ke menu setup BIOS. Lakukan seting jam, hari, aktivasi I/O yang sesuai dengan kondisi hardware yang terpasang, aktivasi power pada prosesor,

setting manajemen power dan memori sesuai dengan kondisi dan kebutuhan, dan setting password jika diperlukan. Simpan hasil setting tersebut.

4. Langkah-langkah urutan memasang peripheral, yaitu : matikan komputer, hubungkan bagian yang perlu dihubungkan dengan 70

mengikuti buku manualnya. Periksa hasil instalasi, jika telah sesuai dan benar hidupkan komputer, kemudian lakukan instalasi program driver untuk peripheral tersebut. Bila program driver telah terinstalasi dengan baik lakukan pengetesan terhadap kerja peripheral tersebut.

5. Komponen/peripheral dirakit dengan benar, sehingga dapat berfungsi sebagai PC.

C. KRITERIA KELULUSAN

Aspek	Skor (1-10)	Bobot	Nilai	Keterangan
Kognitif (soal 1 – 4)		3		Syarat lulus nilai minimal 70 dan skor setiap aspek minimal 7
Kebenaran rakitan		3		
Kerapian rakitan		1,5		
Keselamatan kerja		1,5		
Waktu		1		
Nilai Akhir				

Kategori kelulusan:

70 – 79 : Memenuhi kriteria minimal. Dapat bekerja dengan bimbingan.

80 – 89 : Memenuhi kriteria minimal. Dapat bekerja tanpa bimbingan.

90 – 100 : Di atas kriteria minimal. Dapat bekerja tanpa bimbingan.

▪ **Norma Penilaian**

Skor penilaian :
$$\text{NILAI} = \frac{\text{JUMLAH BENAR}}{\text{JUMLAH SOAL}} \times 100$$

Kulon Progo, Agustus 2011

Mengetahui,

**Kepala Sekolah
Mapel/Kompetensi**

Guru

**H. Rahmat Raharja.S.Pd.,M.Pd.I
S.Kom**

Asyirudin Achmad,

NIP.-

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	:	Produktif Teknik Komputer Jaringan
Kelas / Semester	:	X / 1
Pertemua ke-	:	--
Alokasi Waktu	:	8 X 45 Menit
Kompetensi	:	Mendiagnosis permasalahan pengoperasian PC dan periferal
Sub Kompetensi	:	Memilah masalah berdasarkan kelompoknya
Indikator	:	<ol style="list-style-type: none">1) Siswa mampu mengklasifikasikan permasalahan pengoperasian PC dan periferal berdasarkan kelompok masalah2) Siswa mampu mengidentifikasi kemungkinan penyebab permasalahan pengoperasian PC dan periferal

I . Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1) Peserta diklat mampu mengklasifikasikan permasalahan pengoperasian PC dan periferal berdasarkan kelompok masalah2) Peserta diklat mampu mengidentifikasi kemungkinan penyebab permasalahan pengoperasian PC dan periferal.3) Peserta diklat mampu menentukan hipotesa awal penyebab permasalahan pengoperasian PC dan periferal.
-------------------------	---

II . Materi Ajar	Memilah masalah berdasarkan kelompoknya
<p>Klasifikasi Permasalahan Pengoperasian PC</p> <p>Permasalahan PC dapat diklasifikasikan menjadi 2 kelompok yaitu: hardware / perangkat keras dan software / perangkat lunak.</p> <p>a) Hardware / Perangkat keras</p> <p>Masalah pada perangkat keras diklasifikasikan menjadi 2 yaitu :</p> <p>(1) Internal</p> <p>Permasalahan hardware secara internal yaitu permasalahan yang muncul pada komponen sistem komputer yang meliputi isi CPU, yaitu: motherboard, VGA card, CHIP BIOS, RAM, Sound card, Prosessor, Harddisk, CD ROM, Power supply dan komponen lainnya yang terpasang, monitor, keyboard, mouse dan lain-lain</p> <p>(2) Eksternal</p> <p>Permasalahan hardware secara eksternal yaitu permasalahan yang muncul pada komponen sistem komputer yang terpasang di luar komputer dan berfungsi sebagai fasilitas pelengkap komputer, di antaranya yaitu : printer, modem eksternal, TV tuner eksternal, scanner, dan lain sebagainya.</p> <p>b) Software / Perangkat lunak</p> <p>Masalah pada perangkat lunak diklasifikasikan menjadi 3 yaitu:</p> <p>(1) Perangkat lunak BIOS</p> <p>(2) Sistem Operasi</p> <p>(3) Program aplikasi</p> <p>Menentukan Hipotesa Awal Penyebab Masalah</p> <p>Untuk mendukung menentukan hipotesa awal user harus mengetahui semua komponen dan fungsinya pada sistem komputer, serta beberapa</p>	

data kemungkinan penyebab kerusakan komputer, misalnya tegangan AC tidak stabil, debu yang lembab di motherboard komputer, head pembaca disk yang kotor dan lain sebagainya.

III. Metode Pembelajaran

Informasi, praktek, tutorial, kerja kelompok

. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal ;

1. Salam pembuka.
2. Memberikan pertanyaan permasalahan yang sering muncul pada PC

B. Kegiatan Inti ;

1. Menempatkan klasifikasi permasalahan dengan tepat
 2. Merumuskan hipotesa awal yang sesuai dengan klasifikasi permasalahan
 3. Memisahkan kelompok permasalahan yang terjadi pada PC berdasarkan hardware, software, lingkungan kerja, pengoperasian, dan penyebab eksternal.
-
1. Siswa Memilah permasalahan yang terjadi pada pengoperasian PC

C. Kegiatan akhir ;	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan penguatan kembali tentang masalah yang muncul pada PC 3. Guru memberikan penilaian
---------------------	--

V . Alat / Bahan / Sumber Belajar	Buku Konsep hardware PC, Mainboard, Processor, Memori, Harddisk, PSU, Keyboard, Mouse dan Pheripheral PC
-----------------------------------	--

VI. Penilaian :	
<i>Uji Kompetensi</i>	<i>Materi</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji Kompetensi Kognitif 2. Uji Pengetahuan Konsep 3. Uji Pemahaman Konsep 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Soal-soal Pilihan Ganda 2. Soal-soal Essai Penjelasan Bebas 3. Menyimpulkan masalah yang sering muncul pada PC

Latihan

Tugas

- 1) Lakukan klasifikasi permasalahan komputer berdasarkan hardware, software, dan permasalahannya.
- 2) Lakukan percobaan melepas dan memasang komponen hardware serta menghapus dan menginstalasi driver I/O pada sebuah PC. Amati, catat, dan buatlah tabel (bebas) pada saat melakukan percobaan.
- 3) Pahami gejala dan permasalahan yang terjadi pada saat komponen hardware dilepas atau file driver dihapus pada komputer.

Tes Formatif

- 4) Permasalah komputer dapat diklasifikasikan berdasarkan apa saja?
- 5) Jika tombol mouse sebelah kiri diklik tidak bekerja, kerusakan apa saja yang mungkin terjadi dan tentukan hipotesa awal penyebab kerusakan tersebut!
- 6) Mengapa komputer harus menggunakan driver?

Kunci Jawaban Formatif

- 1) Permasalahan komputer dapat diklasifikasikan berdasarkan hardware, software dan masalahnya.
- 2) Kemungkinan kerusakan mouse pada klik kiri yaitu :
Hardware :
 - Tombol klik kiri rusak
 - Kabel mouse ke komputer(USB/serial port) ada yang putus
 - Mouse rusak
 - Port USB/serial rusak
 - Motherboard bermasalah
- 3) Driver merupakan software yang mengatur hubungan kerja sistem operasi komputer sehingga kerja komputer dari hardware yang dipasang dapat optimal.

Lembar Kerja

Alat dan Bahan :

- 1) PC 1 unit dengan sistem operasi windows 98 dan beberapa program aplikasi.

- | |
|---|
| <ul style="list-style-type: none">2) Buku manual reference dan CD driver untuk komponen PC yang sesuai.3) Buku-buku troublesouting.4) Tool set. |
|---|

Mengetahui
Kepala SMK MUH 3 Wates

Guru Mata Pelajaran,
Teknik Komputer Jaringan

Ibnu Hajar Dewantoro, STP

Nip. 19590426 198503 1 003

Apik Shokhidin, S.Kom

LAMPIRAN 5

Dokumentasi Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3852/VI/4/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik-UNY

Nomor : 1121/UN34.15/PL/2012

Tanggal : 20 April 2012

Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : RIZA RETRIKASARI

NIP/NIM : 05502241033

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta

Judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN MATA PELAJARAN PRODUKTIF TEKNIK KOMPUTER JARINGAN DI SMK SE-KABUPATEN KULON PROGO

Lokasi : Kabupaten Kulon Progo Kota/Kab. KULON PROGO

Waktu : 20 April 2012 s/d 20 Juli 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 20 April 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

Ub.

PLH. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Drs. Sugeng Irianto, M.Kes.

NIP. 19620226 198803 1 008

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo Cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda & OR Prov. DIY



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
KANTOR PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00330/IV/2012

Perhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/3852/V/4/2012 TANGGAL: 20 APRIL 2012
PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Ingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Diizinkan kepada : **RIZA RETRIKASARI**
NIM / NIP : **0552241033**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN MATA PELAJARAN PRODUKTIF TEKNIK KOMPUTER JARINGAN DI SMK SE-KABUPATEN KULON PROGO**

Lokasi : **WILAYAH KABUPATEN KULON PROGO**

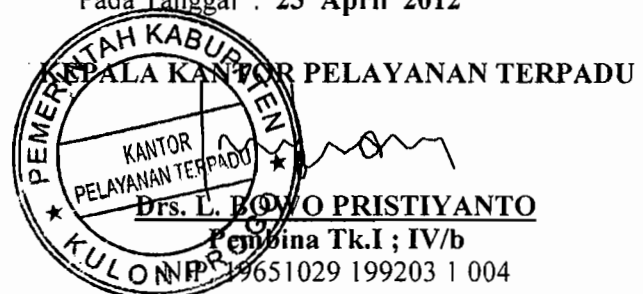
Waktu : **20 April 2012 s/d 20 Juli 2012**

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : **Wates**
Pada Tanggal : **23 April 2012**



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbanglinmas Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK
6. Yang bersangkutan
7. Arsip.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1121/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

20 April 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. SMK MA'ARIF 2 TEMON / PENELITIAN

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN MATA PELAJARAN PRODUKTIF TEKNIK KOMPUTER JARINGAN DI SMK SE-KABUPATEN KULON PROGO"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
01	Riza Retrikasari	05502241033	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK MA'ARIF 2 TEMON / PENELITIAN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Suparman, M.Pd.
NIP : 19550715 198003 1 006

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 20 April 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Suparyo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1116/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

20 April 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. SMK MUHAMMADIYAH 1 SENTOLO / PENELITIAN

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN MATA PELAJARAN PRODUKTIF TEKNIK KOMPUTER JARINGAN DI SMK SE-KABUPATEN KULON PROGO"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
01	Riza Retrikasari	05502241033	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK MUHAMMADIYAH 1 SENTOLO / PENELITIAN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Suparman, M.Pd.
NIP : 19550715 198003 1 006

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 20 April 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
a.b. Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id ,



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1117/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

20 April 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. SMK N 2 PENGASIH / PENELITIAN

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN MATA PELAJARAN PRODUKTIF TEKNIK KOMPUTER JARINGAN DI SMK SE-KABUPATEN KULON PROGO"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

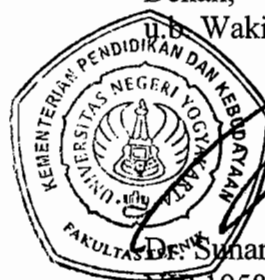
No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
01	Riza Retrikasari	05502241033	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK N 2 PENGASIH / PENELITIAN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Suparman, M.Pd.
NIP : 19550715 198003 1 006

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 20 April 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
U.B. Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id .



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1118/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

20 April 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. SMK N 1 NANGGULAN

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN MATA PELAJARAN PRODUKTIF TEKNIK KOMPUTER JARINGAN DI SMK SE-KABUPATEN KULON PROGO"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
01	Riza Retrikasari	05502241033	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK N 1 NANGGULAN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Suparman, M.Pd.
NIP : 19550715 198003 1 006

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 20 April 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
u.b. Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1119/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

20 April 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. SMK MA'ARIF 1 WATES

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN MATA PELAJARAN PRODUKTIF TEKNIK KOMPUTER JARINGAN DI SMK SE-KABUPATEN KULON PROGO"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
01	Riza Retrikasari	05502241033	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK MA'ARIF 1 WATES

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Suparman, M.Pd.
NIP : 19550715 198003 1 006

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 20 April 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id ,



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1120/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

20 April 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. SMK MUHAMMADIYAH 1 LENDAH / PENELITIAN

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN MATA PELAJARAN PRODUKTIF TEKNIK KOMPUTER JARINGAN DI SMK SE-KABUPATEN KULON PROGO"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

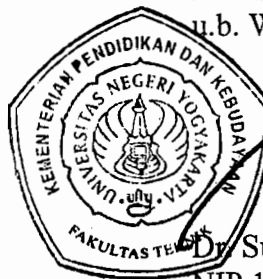
No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
01	Riza Retrikasari	05502241033	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK MUHAMMADIYAH 1 LENDAH / PENELITIAN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Suparman, M.Pd.
NIP : 19550715 198003 1 006

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 20 April 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
u.b. Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

LAMPIRAN 6
Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN IMPLEMENTASI KURIKULUM KTSP

Petunjuk Pengisian Angket

- 1 Mohon bapak/ibu guru memberi tanda cek (√) pada salah satu kolom yang tersedia untuk memberikan tanggapan terhadap setiap pernyataan sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- 2 Apabila bapak/ibu guru ingin mengganti jawaban, maka berikan tanda sama dengan (=) pada tanda cek (√) jawaban yang lama, selanjutnya silahkan memberikan tanda cek (√) yang baru pada kolom yang dikehendaki.

NO	URAIAN	Ya	Tidak
Angket untuk Waka Kurikulum			
1	Semua warga sekolah dan komite sekolah turut merumuskan visi dan misi sekolah		
2	Semua warga sekolah dan komite sekolah mengetahui dan memahami visi misi sekolah		
3	Visi misi sekolah telah ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat		
4	Semua warga sekolah dan komite sekolah turut merumuskan tujuan sekolah		
5	Semua warga sekolah dan komite sekolah mengetahui dan memahami tujuan sekolah		
6	Sekolah melakukan usaha-usaha sosialisasi kepada warga sekolah dan masyarakat tentang tujuan sekolah		
7	Penetapan kalender pendidikan dimulai dari permulaan tahun ajaran		
8	Jumlah minggu efektif dalam satu tahun ajaran 34-38 minggu		
9	Adakah pelaksanaan kegiatan konseling di dalam jam pelajaran sekolah seperti kegiatan tatap muka klasikal di dalam kelas?		
10	Adakah pelaksanaan kegiatan konseling di luar jam pelajaran sekolah?		
11	Apakah KKM yang sudah ditetapkan sudah disosialisasikan kepada peserta didik, orang tua peserta didik dan dinas pendidikan?		
12	Apakah kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran produktif TKJ sudah mencapai batas kriteria ideal?		

ANGKET PENELITIAN IMPLEMENTASI KURIKULUM KTSP

Petunjuk Pengisian Angket

- 1 Mohon bapak/ibu guru memberi tanda cek (√) pada salah satu kolom yang tersedia untuk memberikan tanggapan terhadap setiap pernyataan sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- 2 Apabila bapak/ibu guru ingin mengganti jawaban, maka berikan tanda sama dengan (=) pada tanda cek (√) jawaban yang lama, selanjutnya silahkan memberikan tanda cek (√) yang baru pada kolom yang dikehendaki.

Angket untuk guru			
1	Apakah bapak/ibu guru dilibatkan dalam perumusan visi misi sekolah		
2	Apakah visi sekolah memberikan motivasi, inspirasi dan kekuatan bagi guru?		
3	Apakah bapak/ibu guru dilibatkan dalam perumusan tujuan sekolah		
4	Apakah bapak/ibu guru mengetahui dan memahami tujuan sekolah		
5	Beban belajar peserta didik dalam satu minggu 38-39 jam pembelajaran tatap muka		
6	Alokasi waktu untuk satu jam tatap muka 45 menit		
7	Silabus yang disusun sesuai dengan prinsip pengembangan kurikulum		
8	Apakah silabus mata pelajaran disusun berdasarkan seluruh alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran selama penyelenggaraan pendidikan tingkat satuan pendidikan?		
9	Apakah bapak/ibu guru menyusun RPP sendiri ?		
10	Apakah RPP yang disusun sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan RPP?		

Kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi kurikulum di sekolah :

.....

.....

.....

.....

.....

.....